

**PENGARUH *RETURN ON ASSET* DAN *PUBLIC OWNERSHIP*  
TERHADAP *EARNING PER SHARE* PADA PERUSAHAAN  
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR  
DI BURSA EFEK INDONESIA**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen (S.M)  
Program Studi Manajemen*



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**OLEH :**

**NAMA : DWI SUHARTINI**  
**NPM : 1705160261**  
**PROGRAM STUDI : MANAJEMEN**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2021**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Rabu, 08 September 2021, pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan, dan seterusnya.

**MEMUTUSKAN**

Nama : DWI SUHARTINI  
NPM : 1705160261  
Program Studi : MANAJEMEN  
Kosentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN  
Judul Skripsi : PENGARUH RETURN ON ASSET DAN PUBLIC OWNERSHIP TERHADAP EARNING PER SHARE PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Dinyatakan : (A-) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*

**Tim Penguji**

Penguji I

(Assoc. Prof. Dr. JUFRIZEN, SE., M.Si)

Penguji II

(RONI PARLINDUNGAN, SE., MM)

**Pembimbing**

(MUSLIH, SE., M.Si)

**Ketua**

(H. JANURI, S.E., M.M., M.Si)



**Sekretaris**

(Assoc. Prof. Dr. ADE GUNAWAN, S.E., M.Si)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**PENGESAHAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : DWI SUHARTINI  
NPM : 1705160261  
Program Studi : MANAJEMEN  
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN  
Judul Penelitian : *PENGARUH RETURN ON ASSET DAN PUBLIC OWNERSHIP TERHADAP EARNING PER SHARE PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA*

Disetujui untuk memenuhi persyaratan diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan,

Pembimbing

  
**MUSLIH, S.E., M.Si**

Disetujui Oleh :

Ketua Program Studi Manajemen  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Dekan Fakultas  
Ekonomi dan Bisnis

  
**JASMAN SARIPUDDIN HSB, S.E., M.Si**

  
**H. JANURI, S.E., M.M., M.Si**





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

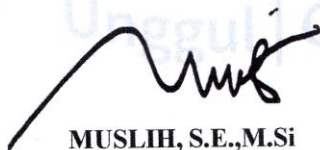
**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : DWI SUHARTINI  
NPM : 1705160261  
Program Studi : MANAJEMEN  
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN  
Judul Penelitian : PENGARUH *RETURN ON ASSET* DAN *PUBLIC OWNERSHIP* TERHADAP *EARNING PER SHARE* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

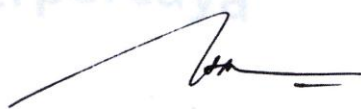
Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	Setelah dibandingkan dengan penelitian terdahulu, masukkan judul		
Bab 2	Memperbaiki penulisan sesuai pedoman dan memperbaiki kerangka konseptual		
Bab 3	Pada sampel, jelaskan mengapa tidak semua perusahaan dapat dijadikan sampel		
Bab 4			
Bab 5			
Daftar Pustaka			
Persetujuan Sidang Hijau	Meja Acc maju sidang meja hijau		

Medan, Agustus 2021

Pembimbing

  
MUSLIH, S.E., M.Si

Diketahui / Disetujui  
Ketua Program Studi Manajemen

  
JASMAN SARIPUDDIN HSB, S.E., M.Si

## **SURAT PERNYATAAN PENELITIAN/SKRIPSI**

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Dwi Suhartini  
NPM : 1705160261  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU)

Menyatakan bahwa:

1. Saya bersedia melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi atas usaha sendiri, baik dalam hal penyusunan proposal penelitian, pengumpulan data penelitian, dan penyusunan laporan akhir penelitian/skripsi.
2. Saya bersedia dikenakan sanksi untuk melakukan penelitian ulang apabila terbukti penelitian saya mengandung hal-hal sebagai berikut :
  - Menjiplak/Plagiat hasil karya penelitian orang lain.
  - Merekayasa tanda angket, wawancara, observasi, atau dokumentasi.
3. Saya bersedia dituntut di depan pengadilan apabila saya terbukti memalsukan stempel, kop surat, atau identitas perusahaan lainnya.
4. Saya bersedia mengikuti sidang meja hijau secepat-cepatnya 3 bulan setelah tanggal dikeluarkannya surat "penetapan proyek proposal/makalah/skripsi dan penghunjakkan Dosen Pembimbing" dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.

Demikianlah surat pernyataan ini saya perbuat dengan kesadaran sendiri.

Medan, 22 September 2021  
Pembuat Pernyataan



**DWI SUHARTINI**

## ABSTRAK

### **Pengaruh Return On Asset Dan Public OwnerShip Terhadap Earning Per Share Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia**

**DWI SUHARTINI**

**Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis**

**[dwisuhartini00@gmail.com](mailto:dwisuhartini00@gmail.com)**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah *Return On Asset* dan *Public Ownership* berpengaruh baik secara parsial maupun secara simultan terhadap *Earning Per Share* pada perusahaan Subsektor Logam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan asosiatif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 16 perusahaan dan sampel yang memenuhi kriteria (*purposive sampling*) sebanyak 8 perusahaan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder yang dipublikasi oleh perusahaan disitus resmi Bursa Efek Indonesia [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik kuantitatif yaitu dengan analisis linier berganda, pengujian hipotesis dan uji koefisiensi determinasi. Pengelolaan data menggunakan SPSS (Statistical Package For The Social Sciences) versi 20 for windows. Hasil penelitian ini menunjukkan secara parsial *Return On Asset* berpengaruh signifikan terhadap *Earning Per Share*. Secara parsial *Public Ownership* berpengaruh tidak signifikan terhadap *Earning Per Share*. Secara simultan *Return On Asset* dan *Public Ownership* berpengaruh signifikan terhadap *Earning Per Share* pada perusahaan subsektor logam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020.

**Kata Kunci : *Return On Asset, Public Ownership, Earning Per Share***

## ABSTRACT

The Effect of Return on Assets and Public Ownership on Earnings Per Share in  
Registered Manufacturing Companies  
On the Indonesia Stock Exchange

DWI SUHARTINI

Management Study Program, Faculty of Economics and Business

[dwisuhartini00@gmail.com](mailto:dwisuhartini00@gmail.com)

This study aims to determine whether Return on Assets and Public Ownership have an effect either partially or simultaneously on Earning Per Share on Metal Subsector companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The approach used in this study is an associative approach. The population used in this study were 16 companies and samples that met the criteria (purposive sampling) were 8 companies. The data collection technique used in this study uses documentation techniques and the data sources used in this study are secondary data sources published by companies on the official website of the Indonesia Stock Exchange [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). The data analysis technique used in this study is a quantitative technique with multiple linear analysis, hypothesis testing and coefficient of determination test. Data management using SPSS (Statistical Package For The Social Sciences) version 20 for windows. The results of this study show that partially Return on Assets has a significant effect on Earning Per Share. Partially Public Ownership has no significant effect on Earning Per Share. Simultaneously Return On Assets and Public Ownership have a significant effect on Earning Per Share on metal sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2015-2020 period.

**Keywords:** *Return On Assets, Public Ownership, Earning Per Share*

## KATA PENGANTAR



*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Alhamdulillah rabbil'alamin puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah memberikan kesehatan dan rahmatnya yang berlimpah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Selanjutnya tidak lupa pula penulis mengucapkan Shalawat dan Salam kepada Junjungan kita Nabi Muhammad Salallahu'alaihiwasallam yang telah membawa Risalahnya kepada seluruh umat manusia dan menjadi suri tauladan bagi kita semua. Penulisan ini merupakan kewajiban bagi penulis guna memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan program Strata 1 Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, untuk memperoleh gelar Sarjana Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Adapun judul penulis yaitu : **“Pengaruh *Return On Assets* dan *Public Ownership* Terhadap *Earning Per Share* Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”**.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak yang tidak ternilai harganya. Untuk itu dalam kesempatan ini dengan ketulusan hati penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih dan penghargaan sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah bersedia membantu, memotivasi, membimbing, dan mengarahkan selama penyusunan proposal. Penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih sebesar- besarnya terutama kepada:



1. Teristimewa Ayahanda Ngatiman dan Ibunda Rusmi tercinta yang telah mengasuh dan memberikan rasa cinta dan kasih sayang serta mendidik dan mendukung penulis dalam pembuatan skripsi ini.
2. Bapak Dr. H. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak H. Januri S.E., M.M, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Ade Gunawan S.E., M.Si.selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung S.E., M.Si, selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Jasman Saripuddin Hsb, S.E., M.Si, selaku ketua program studi manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara..
7. Bapak Dr. Jufrizen, S.E., M.Si selaku sekretaris program studi manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
8. Bapak Muslih, SE, M.Si selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan dan arahan serta meluangkan waktunya untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi.
9. Seluruh Dosen dan staff pegawai di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan segala ilmu pengetahuan selama masa pelaksanaan maupun dalam penyusunan skripsi ini.
10. Sahabat saya Fadila Eva Trisna yang selalu menemani dan memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.

11. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, penulis hanya bisa berharap semoga Allah SWT membalas kebaikan kalian semua. Amin.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna, untuk itu dengan kerendahan hati penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna menyempurnakan skripsi ini dari semua pihak.

Akhir kata penulis ucapkan banyak terima kasih semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi semua pembaca dan dapat memperluas cakrawala pemikiran kita dimasa yang akan datang dan berharap skripsi ini dapat menjadi lebih sempurna kedepannya.

*Wassalammualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Medan, Maret 2021

Penulis

**DWI SUHARTINI**  
**1705160261**

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRACK</b> .....	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xii</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	7
1.3 Batasan Masalah .....	8
1.4 Rumusan Masalah .....	8
1.5 Tujuan Penelitian .....	9
1.6 Manfaat Penelitian .....	9
<b>BAB 2 KAJIAN PUSTAKA</b>	
2.1 Uraian Teori .....	11
2.1.1 <i>Financial Distress</i> .....	11
2.1.1.1 Pengertian <i>Financial Distress</i> .....	11
2.1.1.2 Faktor Yang Mempengaruhi <i>Financial Distress</i> .....	12
2.1.1.3 Pengukuran <i>Financial Distress</i> .....	18
2.1.1.3.1 <i>Earning Per Share</i> .....	18
2.1.1.3.2 Faktor Yang Mempengaruhi <i>Earning Per Share</i> .....	19
2.1.2 Kinerja Keuangan .....	20
2.1.2.1 Pengertian Kinerja Keuangan .....	20

2.1.2.2 Tujuan Kinerja Keuangan .....	21
2.1.2.3 Pengukuran Kinerja Keuangan .....	21
2.1.2.3.1 Rasio Profitabilitas .....	21
2.1.2.3.1.1 <i>Return On Asset</i> .....	22
2.1.2.3.1.2 Tujuan dan Manfaat <i>Return On Asset</i> .....	23
2.1.2.3.1.3 Faktor Yang Mempengaruhi <i>Return On Asset</i> .....	24
2.1.3 <i>Good Corporate Governance</i> .....	25
2.1.3.1 Pengertian <i>Good Corporate Governance</i> .....	25
2.1.3.2 Tujuan <i>Good Corporate Governance</i> .....	26
2.1.3.3 Pengukuran <i>Good Corporate Governance</i> .....	27
2.1.3.3.1 <i>Public Ownership</i> (Kepemilikan Publik) .....	27
2.1.3.3.2 Tujuan <i>Public Ownership</i> (Kepemilikan Publik) .....	28
2.2 Kerangka Konseptual .....	28
2.2.1 Adanya Pengaruh <i>Return On Assets</i> Terhadap <i>Earning Per Share</i> .....	28
2.2.2 Adanya Pengaruh <i>Public Ownership</i> Terhadap <i>Earning Per Share</i> .....	30
2.2.3 Adanya Pengaruh <i>Return On Assets</i> dan <i>Public Ownership</i> Terhadap <i>Earning Per Share</i> .....	31
2.3 Hipotesis .....	32

### **BAB 3 METODE PENELITIAN**

3.1 Jenis Penelitian .....	33
3.2 Defenisi Operasional Variabel .....	33
3.2.1 <i>Earning Per Share</i> .....	33
3.2.2 <i>Return On Asset</i> .....	34
3.2.3 <i>Public Ownership</i> .....	34



3.3 Tempat dan Waktu Penelitian .....	35
3.3.1 Tempat Penelitian .....	35
3.3.2 Waktu Penelitian .....	35
3.4 Populasi dan Sampel .....	36
3.4.1 Populasi .....	36
3.4.2 Sampel .....	37
3.5 Teknik Pengumpulan Data .....	38
3.6 Teknik Analisis Data .....	38
3.6.1 Uji Normalitas .....	39
3.6.2 Uji Multikolinieritas .....	39
3.6.3 Uji Heterokedastisitas .....	39
3.6.4 Uji Autokorelasi .....	40
3.6.5 Regresi Linear Berganda .....	40
3.6.6 Uji Hipotesis .....	41
3.6.6.1 Uji Secara Parsial (Uji t) .....	41
3.6.6.2 Uji Simultan (Uji F) .....	43
3.6.7 Koefisien Determinasi .....	44

#### **BAB 4 HASIL PENELITIAN**

4.1 Hasil Penelitian .....	45
4.1.1 Deskripsi Hasil Penelitian .....	45
4.1.1.1 <i>Earning Per Share</i> .....	45
4.1.1.2 <i>Return On Asset</i> .....	47
4.1.1.3 <i>Public Ownership</i> .....	48
4.1.2 Analisis Data .....	50

4.1.2.1 Uji Asumsi Klasik .....	50
4.1.2.2 Uji Normalitas .....	50
4.1.2.3 Uji Multikolinearitas .....	51
4.1.2.4 Uji Heterokedastisitas .....	52
4.1.2.5 Uji Autokorelasi .....	53
4.1.2.6 Metode Regresi Linear Berganda .....	54
4.1.2.6 Uji Hipotesis .....	56
4.1.2.6.1 Uji Secara Parsial (Uji t) .....	56
4.1.2.6.1.1 Pengaruh <i>Return On Asset</i> Terhadap <i>Earning Per Share</i> .....	57
4.1.2.6.1.2 Pengaruh <i>Public Ownership</i> Terhadap <i>Earning Per Share</i> .....	58
4.1.2.6.2 Uji Secara Simultan (Uji F) .....	59
4.1.2.7 Koefisien Determinasi .....	60
4.2 Pembahasan .....	61
4.2.1 Pengaruh <i>Return On Asset</i> Terhadap <i>Earning Per Share</i> .....	61
4.2.2 Pengaruh <i>Public Ownership</i> Terhadap <i>Earning Per Share</i> .....	62
4.2.3 Pengaruh <i>Return On Asset</i> dan <i>Public Ownership</i> Terhadap <i>Earning Per Share</i> .....	63
<b>BAB 5 PENUTUP</b>	
5.1 Kesimpulan .....	61
5.2 Saran .....	61
5.3 Keterbatasan Penelitian .....	66
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>67</b>

**LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 <i>Earning Per Share</i> .....	3
Tabel 1.2 <i>Return On Asset</i> .....	5
Tabel 1.3 <i>Public Ownership</i> (Kepemilikan Publik) .....	6
Tabel 3.1 Jadwal Waktu Penelitian .....	35
Tabel 3.2 Daftar Tabel Populasi .....	36
Tabel 4.1 <i>Earning Per Share</i> .....	46
Tabel 4.2 <i>Return On Asset</i> .....	47
Tabel 4.3 <i>Public Ownership</i> .....	49
Tabel 4.4 Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov .....	51
Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolinearitas .....	52
Tabel 4.6 Hasil Uji Autokorelasi .....	54
Tabel 4.7 Hasil Regresi Linear Berganda .....	55
Tabel 4.8 Hasil Uji Parsial (Uji t) .....	57
Tabel 4.9 Hasil Uji Simultan (Uji F) .....	58
Tabel 4.10 Hasil Koefisien Determinasi .....	61



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir .....	32
Gambar 3.1 Kriteria Pengujian Hipotesis Uji t .....	42
Gambar 3.2 Kriteria Pengujian Hipotesis Uji F .....	43
Gambar 4.1 Hasil Uji Heterokedastisitas .....	53
Gambar 4.2 Kriteria Pengujian Hipotesis t .....	57
Gambar 4.3 Kriteria Pengujian Hipotesis t .....	58
Gambar 4.4 Pengujian Hipotesis Uji F .....	60

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Setiap perusahaan manufaktur di Indonesia pasti ingin perusahaannya tumbuh dan berkembang sesuai dengan tujuan perusahaan yaitu meningkatkan nilai perusahaan. Namun dalam setiap kegiatan yang dijalankan sebuah perusahaan pasti memiliki hambatan dalam tata kelola perusahaan atau dalam operasional didalam perusahaan.

Perusahaan bekerja secara sistematis tidak hanya untuk mengejar profit atau laba, perusahaan juga memiliki sasaran yang merupakan tujuan yang ingin dicapai semua pihak yang berkepentingan dalam perusahaan khususnya para stakeholders dan juga untuk meningkatkan nilai perusahaan melalui peningkatan kemakmuran para pemegang saham atau shareholders. Untuk mencapai sasaran perusahaan tersebut, para pemegang saham umumnya mempercayakan pengelolaan perusahaan kepada para manajer profesional didalam perusahaan tersebut (Yudha, 2014).

Financial distress adalah suatu kondisi dimana perusahaan menghadapi masalah kesulitan keuangan. *Financial distress* merupakan suatu kondisi sebuah perusahaan berada pada masalah kesulitan keuangan. *Financial distress* terjadi sebelum kebangkrutan. Umumnya model *financial distress* berpegang pada data kebangkrutan, karena data ini mudah diperoleh (Hanifah & Purwanto, 2013).

Suatu perusahaan dapat dikategorikan sedang mengalami kesulitan keuangan ketika perusahaan tersebut memiliki kinerja yang menunjukkan laba operasinya negatif, laba bersih negatif, nilai buku ekuitas negatif, dan perusahaan

melakukan penggabungan usaha. Fenomena lain yang menunjukkan bahwa perusahaan mengalami kesulitan keuangan dapat dilihat dari rasio likuiditas perusahaan, semakin turun kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya kreditur menunjukkan bahwa perusahaan tersebut semakin dekat dengan financial distress (Mafiroh & Triyono, 2016).

*Financial distress* diukur dengan menggunakan *Earning Per Share* (EPS), karena EPS dapat menggambarkan seberapa besar perusahaan mampu menghasilkan keuntungan per lembar saham yang akan dibagikan kepada pemilik saham.

*Earning Per Share* adalah tingkat kemampuan yang diperoleh pemegang saham dalam tiap lembar saham yang dimiliki. *Earning Per Share* didapat dari laba bersih setelah bunga dan pajak dibagi dengan jumlah saham biasa yang beredar. Informasi yang terdapat di dalam *Earning Per Share* menggambarkan besarnya jumlah laba bersih perusahaan setelah bunga dan pajak yang dibagikan kepada para pemegang saham. Jika rasio ini rendah berarti manajemen belum berhasil untuk memuaskan pemegang saham, sebaliknya rasio yang tinggi, maka kesejahteraan pemegang saham meningkat (Chandra, 2021).

Berikut ini disajikan tabel *Earning Per Share* perusahaan manufaktur sub sektor logam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019:

**Tabel 1.1**  
***Earning Per Share***  
**Perusahaan Manufaktur Periode 2015-2020**

KODE PERUSAHAAN	EARNING PER SHARE						RATA-RATA
	2015	2016	2017	2018	2019	2020	
ALKA	-2	1	25	31	145	132	55,33333333
ALMI	-87	-162	14	10,625	-4,85	-3,07	- 38,71583333
BAJA	-2,33	0,08	-0,06	-0,23	0,27	1,37	-0,15
BTON	35,23	-7,73	15,79	38,62	1,89	6,23	15,005
CTBN	10,17	-11,66	-1,51	-7,24	2,07	-3,82	- 1,998333333
INAI	90,32	112,22	61	63,86	52,96	62,99	73,89166667
ISSP	2,21	1,43	1,2	6,78	25,84	24,47	10,32166667
PICO	26,34	24,19	33,86	27,67	13,17	-11,33	18,98333333
Rata-Rata	9,1175	-5,30875	18,66	21,385625	29,54375	26,105	16,58385417

Sumber Data : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Berdasarkan tabel 1.1 menunjukkan bahwa *Earning Per Share* pada perusahaan manufaktur fluktuatif, menurun dan bernilai negatif. Jika *Earning Per Share* perusahaan bernilai negatif maka perusahaan mengalami rugi usaha, akibat dari pendapatan yang diperoleh lebih sedikit daripada biaya yang dikeluarkan. Hal ini dapat menimbulkan ketidaktertarikan investor karena menggambarkan pertumbuhan usaha yang tidak baik. Penurunan *Earning Per Share* dapat disebabkan karena persentase penurunan laba bersih lebih besar daripada persentase penurunan jumlah lembar saham biasa yang beredar dan persentase kenaikan jumlah lembar saham biasa yang beredar lebih besar daripada persentase kenaikan laba bersih. Perusahaan yang terus menunjukkan kinerja yang menurun dikhawatirkan mengalami kondisi *financial distress* yang berujung pada kebangkrutan. Kebangkrutan merupakan hal yang paling diwaspadai.



Kinerja keuangan merupakan prestasi kerja yang telah dicapai oleh perusahaan dalam suatu periode tertentu dan tertuang pada laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan (Rahmawati & Khoiruddin, 2017). Dalam penelitian ini penulis mengukur kinerja keuangan dengan rasio profitabilitas.

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba atau keuntungan. Profitabilitas suatu perusahaan mewujudkan perbandingan antara laba dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba tersebut. ROA digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan didalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya (Hanifah & Purwanto, 2013).

*Return On Asset* merupakan alat untuk mengukur besar kecilnya tingkat pada pengelolaan manajemen pada suatu perusahaan yang dapat dilihat dari jumlah keuntungan yang diperoleh dari penjualan dan investasi. *Rasio Return On Asset* adalah rasio menilai seberapa kemampuan perusahaan mencari laba dan rasio ini menggambarkan hasil akhir dari kebijaksanaan dalam keputusan. *Return On Asset* menggambarkan seberapa kemampuan perusahaan tersebut untuk mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti halnya kegiatan penjualan, jumlah cabang, modal, kas, modal, dan sebagainya (Radiman & Athifah, 2021).

Berikut ini disajikan tabel *Return On Asset* perusahaan manufaktur sub sektor logam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019:

**Tabel 1.2**  
**Return On Asset**  
**Perusahaan Manufaktur Periode 2015-2020**

KODE PERUSAHAAN	Return On Asset %						RATA-RATA
	2015	2016	2017	2018	2019	2020	
ALKA	-0,81	0,38	0,42	0,23	1,22	0,15	0,265
ALMI	-0,24	-4,6	3,5	3,4	-2,4	-1,87	-0,368333333
BAJA	-0,57	1,77	0,14	-0,12	0,13	0,72	0,345
BTON	3,45	-3,14	6,19	12,77	0,59	1,9	3,626666667
CTBN	3,67	-5,85	-0,81	-3,72	0,95	2,34	-0,57
INAI	2,15	2,65	3,18	2,88	2,76	2,85	2,745
ISSP	0,29	0,17	0,13	0,75	2,89	2,89	1,186666667
PICO	2,47	1,9	3,01	1,39	0,66	0,58	1,668333333
Rata-Rata	1,30125	-0,84	1,97	2,1975	0,85	1,195	1,112291667

Sumber Data : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Berdasarkan tabel 1.2 *Return On Assets* pada perusahaan manufaktur mengalami penurunan. *Return On Assets* (ROA) perusahaan yang mengalami penurunan. Menurunnya nilai *return on assets* menunjukkan bahwa perusahaan belum optimal dalam menghasilkan laba bersih dan mengelola aktiva yang dimilikinya. *Return on assets* yang kecil juga berdampak pada pembagian deviden kepada pemegang saham.

*Corporate governance* merupakan *Corporate governance* merupakan isu yang sedang hangat dibicarakan sebagai suatu perangkat yang dapat memecahkan masalah dalam pengelolaan dan pertanggungjawaban perusahaan modern. *Corporate governance* diperlukan untuk mengendalikan perilaku pengelola perusahaan agar bertindak tidak hanya menguntungkan dirinya sendiri namun juga menguntungkan seluruh *stakeholder* termasuk pula pemilik perusahaan, atau dengan kata lain untuk menyamakan kepentingan antara pengelola dengan *stakeholder* perusahaan. Di Indonesia, isu tentang penerapan *good corporate governance* cukup berkembang pesat, hal ini disebabkan karena walaupun dalam

penerapannya membutuhkan biaya namun dengan adanya kontrol yang ketat, menyebabkan manajer menggunakan utang pada tingkat rendah untuk mengantisipasi kemungkinan terjadinya *financial distress* dan risiko kebangkrutan (Deviacita, 2015).

Menurut Rizki (Susanti et al., 2016), kepemilikan publik ialah kepemilikan saham yang dioleh masyarakat atau publik. Menurut Nur (Oktariani, 2013), kepemilikan publik adalah kepemilikan masyarakat umum (bukan institusi yang signifikan) terhadap saham perusahaan publik.

Berikut ini disajikan tabel *public ownership* (kepemilikan publik) perusahaan manufaktur sub sektor logam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.

**Tabel 1.3**  
***Public Ownership***  
**Perusahaan Manufaktur Periode 2015-2020**

KOD E PERU SAHA AN	<i>Public Ownership</i>						RATA-RATA
	2015	2016	2017	2018	2019	2020	
ALKA	0,12	0,012	0,14	0,18	0,19	0,21	0,142
ALMI	0,023	0,028	0,062	0,135	0,135	0,135	0,086333333
BAJA	0,006	0,006	0,005	0,005	0,0045	0,045	0,011916667
BTON	0,102	0,102	0,102	0,102	0,102	0,102	0,102
CTBN	0,018	0,017	0,033	0,034	0,035	0,018	0,025833333
INAI	0,072	0,045	0,03	0,015	0,019	0,019	0,033333333
ISSP	0,42	0,42	0,42	0,42	0,42	0,42	0,42
PICO	0,3	0,3	0,3	0,3	0,3	0,3	0,3
Rata-Rata	0,132625	0,11625	0,1365	0,148875	0,1506875	0,156125	0,140177083

Sumber Data : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Berdasarkan pada tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai *Good Corporate Governance* dilihat dari ukuran kepemilikan publik, dimana masing-

masing perusahaan mengalami fluktuasi atas kenaikan dan penurunan. Jika dilihat, perusahaan rata-rata cenderung mengalami penurunan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Moho & Virby, 2021) menunjukkan bahwa *Return On Asset* secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap *Earning Per Share* PT Indosat Tbk Tahun 2008-2019. *Return On Asset* PT Indosat menunjukkan hasil *return on asset* positif yang artinya ada hubungan searah antara *Return On Asset* dengan *Earning Per Share*.

Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Mutiara & Ngatno, 2016) menunjukkan hasil bahwa menunjukkan bahwa *Return On Assets* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Earning Per Share* (EPS) artinya setiap kenaikan ROA akan mengakibatkan peningkatan pada EPS, dan sebaliknya.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Yunia, 2018) menunjukkan hasil bahwa *Public Ownership* berpengaruh terhadap *Earning Per Share*. Manajemen harus bertindak untuk memberikan return kepada pemilik perusahaan, return yang nyata dari hasil investasi adalah *earning per share*. Maka, manajemen dituntut untuk menghasilkan *earning per share* (EPS) untuk pemilik perusahaan.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis bermaksud melakukan penelitian dengan mengambil judul "Pengaruh *Return On Asset* dan *Public Ownership* Terhadap *Earning Per Share* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia".

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka peneliti mengidentifikasi masalah yaitu sebagai berikut :



- a. Nilai rata-rata *Earning Per Share* cenderung mengalami penurunan, pada perusahaan logam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2015-2020.
- b. *Return On Asset* mengalami penurunan pada perusahaan logam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2015-2020.
- c. *Public Ownership* mengalami fluktuasi pada perusahaan logam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2015-2020.

### **1.3 Batasan Masalah**

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah pada variabel bebas (independen) kinerja keuangan menggunakan *Return On Assets* melalui laba bersih setelah pajak dengan total aktiva, *Corporate Governance* menggunakan ukuran *Public Ownership* melalui saham yang dimiliki publik dengan jumlah saham yang beredar, dan variabel terikat (dependen) yaitu *financial distress* menggunakan *Earning Per Share* melalui laba bersih dengan jumlah lembar saham beredar. Penelitian ini menggunakan laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2020.

### **1.3 Rumusan Masalah**

- a. Apakah ada pengaruh *return on asset* terhadap *earning per share* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020?
- b. Apakah ada pengaruh *public ownership* terhadap *earning per share* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020?

- c. Apakah ada pengaruh *return on asset* dan *public ownership* terhadap *earning per share* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020?

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

- a. Untuk mengetahui pengaruh *return on assets* terhadap *earning per share* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020.
- b. Untuk mengetahui pengaruh *public ownership* terhadap *earning per share* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020.
- c. Untuk mengetahui pengaruh *return on assets* dan *public ownership* terhadap *earning per share* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat secara teori maupun praktis, manfaat secara teoritis berupa pengembangan ilmu pengetahuan yang relevan dengan penelitian ini. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Manfaat Praktis

Penelitian ini ditunjukkan kepada pembaca untuk menambah wawasan, perusahaan dan para investor sebagai bahan masukan agar dapat mengambil langkah dan keputusan guna melakukan persiapan dan perbaikan demi kemajuan perusahaan serta untuk mengetahui kinerja perusahaan berdasarkan rasio keuangan.

b. Manfaat Teoritis

1) Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana yang bermanfaat dalam mengimplementasikan pengetahuan penulis tentang *return on assets*, ukuran kepemilikan publik dan *earning per share*.

2) Bagi pembaca

Penelitian ini ditunjukkan kepada pembaca untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan mengenai *return on assets* dan ukuran kepemilikan publik terhadap *earning per share* dan dapat menjadi sumber referensi untuk penelitian selanjutnya.

## BAB 2

### KAJIAN PUSTAKA

#### 2.1 Uraian Teori

##### 2.1.1 *Financial Distress*

###### 2.1.1.1 Pengertian *Financial Distress*

*Financial distress* merupakan suatu kondisi sebuah perusahaan berada pada masalah kesulitan keuangan. *Financial distress* merupakan kebingungan keuangan yang mana memberikan gambaran mengenai kondisi perusahaan yang berada dalam kesulitan untuk memenuhi kewajibannya (Damayanti & Kusumaningtias, 2020).

*Financial distress* merupakan kondisi dimana keuangan perusahaan dalam keadaan tidak sehat atau krisis. *Financial distress* memiliki hubungan yang erat dengan kebangkrutan pada suatu perusahaan, karena *financial distress* adalah tahap dimana kondisi keuangan perusahaan mengalami penurunan sebelum terjadinya kebangkrutan (Yustika et al., 2015).

Menurut *Platt & Platt financial distress* diartikan sebagai tahap penurunan kondisi keuangan yang terjadi sebelum terjadinya kebangkrutan ataupun likuidasi. Menurut *Wurck financial distress* adalah suatu keadaan dimana arus kas operasi tidak mencukupi untuk memenuhi kewajiban-kewajiban lancarnya seperti hutang dagang atau biaya bunga. Menurut Triwahyuningtias *financial distress* dapat dimulai dari kesulitan likuiditas (jangka pendek) sebagai indikasi *financial distress* yang paling ringan, sampai pernyataan kebangkrutan yang merupakan *financial distress* yang paling berat (Hanifah & Purwanto, 2013).

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa *financial distress* merupakan suatu keadaan dimana suatu perusahaan mengalami kesulitan keuangan dimana arus kas operasi tidak dapat mencukupi untuk memenuhi kewajiban perusahaan.

Menurut *Platt & Platt* (Helena & Saifi, 2017) terdapat berbagai cara untuk melakukan pengujian bahwa suatu perusahaan mengalami *financial distress* seperti:

- a. Adanya pemberhentian tenaga kerja atau tidak melakukan pembayaran dividen
- b. *Interest coverage ratio*
- c. Arus kas yang lebih kecil dari utang jangka panjang saat ini
- d. Laba bersih operasi negatif
- e. Adanya perubahan harga ekuitas
- f. Perusahaan dihentikan operasinya atas wewenang pemerintah dan perusahaan tersebut dipersyaratkan untuk melakukan perencanaan restrukturisasi
- g. Perusahaan mengalami pelanggaran teknis dalam hutang dan diprediksi perusahaan tersebut mengalami kebangkrutan pada periode yang akan datang
- h. Mempunyai *Earning Per Share* (EPS) negatif

#### **2.1.1.2 Faktor-Faktor Penyebab Financial Distress**

*Jauch and Glueck* (Deviacita, 2015) menyatakan bahwa faktor-faktor penyebab kebangkrutan secara garis besar ada tiga, yaitu:

- a. Faktor Umum

### 1. Sektor Ekonomi

Faktor-faktor penyebab kebangkrutan dari sektor ekonomi adalah gejala inflasi dan deflasi dalam harga barang dan jasa, kebijakan keuangan, suku bunga dan devaluasi atau revaluasi uang dalam hubungannya dengan perdagangan luar negeri.

### 2. Sektor Sosial

Sektor sosial sangat berpengaruh terhadap kebangkrutan. Suatu perusahaan cenderung beradaptasi dengan perubahan gaya hidup masyarakat yang mempengaruhi permintaan terhadap produk dan jasa ataupun cara perusahaan berhubungan dengan karyawan. Faktor sosial lain yang juga berpengaruh yaitu kerusuhan dan kekacauan yang terjadi di masyarakat.

### 3. Sektor Teknologi

Penggunaan teknologi informasi juga menyebabkan biaya yang ditanggung oleh perusahaan membengkak terutama untuk pemeliharaan dan implementasi. Pembengkakan biaya terjadi jika penggunaan teknologi informasi tersebut kurang terencana oleh pihak manajemen, sistem yang tidak terpadu dan para manajer pengguna kurang profesional.

### 4. Sektor Pemerintah

Kebijakan pemerintah pada pencabutan subsidi pada perusahaan dan industri, pengenaan tarif impor dan ekspor barang yang berubah, penetapan kebijakan undang-undang baru bagi sektor perbankan atau tenaga kerja dan lain-lain.

## b. Faktor Eksternal Perusahaan

### 1. Sektor Pelanggan

Perusahaan harus bisa mengidentifikasi sifat konsumen, karena berguna untuk menghindari kehilangan konsumen, juga untuk menciptakan peluang untuk menemukan konsumen baru dan menghindari menurunnya hasil penjualan sehingga akan menurunkan pendapatan yang diperoleh dan mencegah konsumen berpaling ke pesaing.

## 2. Sektor Pemasok

Perusahaan dan pemasok harus tetap bekerja sama dengan baik karena kekuatan pemasok untuk menaikkan harga dan mengurangi keuntungan pembelinya tergantung pada seberapa jauh pemasok ini berhubungan dengan perdagangan bebas.

## 3. Sektor Pesaing

Perusahaan juga jangan sampai melupakan pesaing, karena jika produk pesaing lebih diterima masyarakat maka produk tersebut akan kehilangan konsumen dan mengurangi pendapatan yang diterima.

### c. Faktor Internal Perusahaan

Faktor internal ini biasanya merupakan hasil keputusan dan kebijakan yang tidak tepat di masa lalu serta kegagalan manajemen untuk berbuat sesuatu pada saat yang diperlukan. Faktor-faktor yang menyebabkan kebangkrutan secara internal menurut Harmanto (Deviacita, 2015) yaitu:

#### 1. Kredit yang diberikan kepada debitur atau pelanggan terlalu besar

Kebangkrutan suatu perusahaan bisa terjadi karena terlalu besarnya jumlah kredit yang diberikan kepada para debitur atau pelanggan yang pada akhirnya tidak bisa dibayar oleh para debitur tepat pada waktu yang telah ditentukan.

#### 2. Manajemen tidak efisien



Banyak perusahaan yang gagal untuk mencapai tujuannya karena kurang adanya kemampuan, pengalamann, keterampilan, sikap adaptatif dan inisiatif dari pihak manajemen. Ketidakefisiensi manajemen tercermin pada tidak mampunya manajemen menghadapi situasi yang terjadi, diantaranya:

- Hasil penjualan tidak memadai

Turunnya hasil penjualan biasanya sebagai akibat dari rendahnya mutu barang yang dijual dan pelayanannya, kegiatan promosi yang kurang terarah didaerah pemasaran yang kurang menguntungkan, dan organisasi bagian penjualan yang kurang kompeten.

- Kesalahan penetapan harga jual

Kesalahan dalam menentukan harga jual barang atau jasa, terjadi apabila ternyata harga jual terlalu rendah dalam hubungannya dengan harga pokok produksi atau pengadaan jasa, akibatnya perusahaan menderita kerugian

- Pengelolaan hutang piutang kurang memadai

Berapapun besarnya volume penjualan dan tingginya harga jual, kalau piutang yang ditimbulkan tidak bisa direalisasi, tentu bukanlah laba yang dinikmati melainkan kerugianlah yang akan diderita oleh perusahaan

- Struktur biaya

Pengaruh kebijakan-kebijakan terhadap biaya dalam perusahaan sangat besar dan memerlukan waktu yang cukup lama untuk mengadakan penyesuaian. Hal ini menimbulkan kerugian pada perusahaan mengenai kelangsungan kegiatan perusahaan terutama hal-hal yang menyangkut biaya-biaya tetap

- Tingkat investasi dalam persediaan dan aktiva tetap yang melampaui batas dalam rangka ekspansi.

Perusahaan memerlukan investasi yang cukup besar dalam bentuk aktiva. Investasi dalam persediaan yang terlalu besar, mengakibatkan timbulnya biaya-biaya ekstra, sehingga berakibat kenaikan biaya yang harus dibebankan pada penghasilan

- Kekurangan modal kerja

Banyak faktor yang menyebabkan perusahaan kekurangan modal, antara lain:

- a) Hutang lancar berlebih jumlahnya
  - b) Kegiatan ekspansi kurang persiapan
  - c) Kegagalan dalam mendapatkan kredit dari bank
  - d) Kebijakan pembagian deviden yang kurang tepat
- Ketidakseimbangan dalam struktur permodalan

Kebijakan *trading on equity* mempertaruhkan para pemilik kepada risiko kerugian, tidak hanya berasal dari kegiatan operasional tetapi juga keharusan untuk menanggung biaya financial yang tidak cukup ditutup dengan laba.

- Sistem dan prosedur akuntansi yang kurang memadai

Kebangkrutan suatu perusahaan bisa merupakan akibat dari sistem dan prosedur akuntansi yang tidak mampu menghasilkan informasi untuk dapat mengidentifikasi aspek dimana usaha preventif harus dilakukan

### 3. Penyalahgunaan wewenang dan kecurangan-kecurangan

Penyalahgunaan wewenang banyak dilakukan oleh karyawan dan manajer puncak, hal ini sangat merugikan apalagi jika kecurangan ini berhubungan dengan keuangan perusahaan.

Ada beberapa indikator untuk mengetahui tanda-tanda kesulitan keuangan yang dilihat dari pihak internal perusahaan yaitu (Ratna & Marwati, 2018):

- a. Turunnya volume penjualan karena ketidakmampuan manajemen dalam menerapkan kebijakan dan strategi.
- b. Turunnya kemampuan perusahaan dalam mencetak keuntungan.
- c. Ketergantungan terhadap utang sangat besar.

Sebaliknya, beberapa indikator untuk mengetahui tanda-tanda kesulitan keuangan yang dilihat dari pihak eksternal yaitu (Ratna & Marwati, 2018):

- a. Penurunan jumlah deviden yang dibagikan kepada pemegang saham selama beberapa periode berturut-turut.
- b. Penurunan laba secara terus-menerus dan perusahaan mengalami kerugian.
- c. Ditutup atau dijualnya satu atau lebih unit usaha.
- d. Pemecatan pegawai secara besar-besaran.
- e. Harga dipasar mulai menurun terus-menerus.

Dampak *financial distress* tidak hanya memperburuk kondisi keuangan perusahaan tersebut, tetapi juga menimbulkan dampak lain seperti buruknya penilaian terhadap kinerja manajemen perusahaan, banyaknya pegawai/ karyawan penting yang keluar karena akan terjadi kemungkinan penurunan upah/ gaji, pemasok menolak untuk memberikan kredit dan kreditor tidak mau memberikan pinjaman (Ratna & Marwati, 2018).

Salah satu dampak *financial distress* adalah dapat membawa perusahaan mengalami kesulitan dalam membayarkan kewajiban yang ditanggung. Menurut

Anggraini (Radifan et al., 2015), perusahaan yang mengalami financial distress akan menghadapi kondisi:

- a. Tidak mampu memenuhi jadwal atau kegagalan pembayaran kembali hutang yang sudah jatuh tempo kepada kreditor
- b. Perusahaan dalam kondisi tidak *solvable* (*insolvency*)

### **2.1.1.3 Pengukuran Financial Distress**

#### **2.1.1.3.1 *Earning Per Share (EPS)***

Menurut Darmadji *Earning Per Share* merupakan rasio yang menunjukkan bagian laba untuk setiap lembar saham. EPS menggambarkan profitabilitas perusahaan yang tergambar pada setiap lembar saham. Semakin tinggi nilai EPS tentu saja menggembirakan pemegang saham karena semakin besar laba yang disediakan untuk pemegang saham dan kemungkinan peningkatan jumlah dividen yang diterima oleh pemegang saham (Hermawan, 2012).

*Earning Per Share (EPS)* merupakan salah satu analisis laporan keuangan dalam rasio pasar dan rasio profitabilitas perusahaan. *Earning Per Share (EPS)* menggambarkan seberapa besar nilai keuntungan yang akan didapat oleh pemegang saham yang dimilikinya (Siregar & Farisi, 2018).

Menurut Zaki Baridwan yang dimaksud dengan *Earning Per Share* adalah jumlah pendapatan yang diperoleh dalam satu periode untuk setiap lembar saham yang beredar. Laba per saham dapat memberikan informasi bagi investor untuk mengetahui perkembangan dari perusahaan (Kusuma & Priantinah, 2012).

Investor mempunyai berbagai tujuan dalam menanamkan modalnya di pasar modal yaitu salah satunya tujuannya adalah untuk memperoleh keuntungan atas investasi sahamnya berupa kenaikan harga saham atau deviden. Sesuai

dengan tujuan dasar perusahaan yaitu memaksimalkan keuntungan maka setiap kebijakan yang berhubungan dengan memaksimalkan harga saham selalu berkaitan erat dengan kemampuan perusahaan untuk memaksimalkan kemakmuran pemegang sahamnya (Kusuma & Priantinah, 2012).

Menurut Indriyo Gitosudarmo & Basri, memaksimalkan kekayaan pemegang saham dapat diukur dari pendapatan per lembar saham (*Earning Per Share*) sehingga dalam hal ini EPS akan mempengaruhi kepercayaan investor pada perusahaan. Semakin tinggi EPS maka akan semakin mahal suatu saham dan sebaliknya, karena EPS merupakan salah satu bentuk rasio keuangan untuk menilai kinerja perusahaan (Kusuma & Priantinah, 2012).

#### **2.1.1.3.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Earning Per Share**

Sjahrial (Siregar & Farisi, 2018) menyatakan bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi Earning Per share adalah

1. Volume Saham
2. Laba
3. Bunga dan Pajak.

Besarnya nilai EPS suatu perusahaan dapat dihitung berdasarkan informasi laporan neraca dan laporan laba rugi perusahaan. EPS sebagai informasi yang dianggap paling mendasar dan berguna karena bisa menggambarkan prospek earning di masa mendatang. Gambaran tersebut bisa menggambarkan prospek earning dimasa depan karena EPS dapat digunakan investor untuk mengetahui perbandingan antara nilai intrinsik saham perusahaan dibanding harga pasar saham perusahaan bersangkutan, dan atas dasar perbandingan tersebut investor bisa membuat keputusan apakah membeli atau menjual sahamnya (Sanny, 2021).

*Earning Per Share* digunakan untuk mengukur *financial distress*.

$$\text{Earning Per Share} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak-Deviden}}{\text{Jumlah Saham yang Beredar}}$$

## **2.1.2 Kinerja Keuangan**

### **2.1.2.1 Pengertian Kinerja Keuangan**

*Jiming & Wei Wei* (Hanifah & Purwanto, 2013), kinerja perusahaan merupakan hasil atau kondisi keuangan suatu perusahaan maupun kinerja yang telah dicapai oleh perusahaan untuk suatu periode tertentu yang disajikan di dalam laporan keuangan perusahaan. Untuk mengetahui kinerja satu perusahaan dapat diukur dengan beberapa metode pengukuran melalui analisis kinerja keuangan.

Kinerja keuangan merupakan gambaran mengenai hasil operasi perusahaan yang terdapat laporan keuangan perusahaan dalam periode tertentu. Pada dasarnya kinerja keuangan adalah cerminan kinerja manajemen perusahaan. Dengan melihat kinerja keuangan manajemen perusahaan, manajemen dapat melihat prestasi kerja sehingga dapat memperbaiki kelemahan atau meningkatkan produktivitasnya (Gunawan, 2019).

Menurut Munawir (Gunawan, 2019) kinerja keuangan perusahaan merupakan satu diantara dasar penilaian mengenai kondisi keuangan perusahaan yang dilakukan berdasarkan analisis terhadap rasio keuangan perusahaan.

Berdasarkan pengertian kinerja keuangan diatas, dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan adalah gambaran dari suatu keadaan keuangan perusahaan dan bagaimana suatu perusahaan menggunakan dananya secara efisien.

### **2.1.2.2 Tujuan Kinerja Keuangan**

Menurut Jumingan (Gunawan, 2019), tujuan kinerja keuangan adalah:

- a. Untuk mengetahui keberhasilan pengelolaan keuangan perusahaan terutama kondisi likuiditas, kecukupan modal dan profitabilitas yang dicapai dalam tahun berjalan maupun tahun sebelumnya.
- b. Untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam mendayagunakan semua aset yang dinilai dalam menghasilkan profit secara efisien.

Menurut Mulyadi (Gunawan, 2019), manfaat kinerja keuangan adalah:

- a. Mengelola operasi secara efektif dan efisien melalui pemotivasian karyawan secara umum.
- b. Mengidentifikasi kebutuhan pelatihan dan pengembangan karyawan serta untuk menyediakan kriteria seleksi dan evaluasi program pelatihan karyawan.
- c. Menyediakan umpan balik bagi karyawan mengenai bagaimana atasan mereka menilai kinerja mereka.

### **2.1.2.3 Pengukuran Kinerja Keuangan**

#### **2.1.2.3.1 Rasio Profitabilitas**

Ardiyanto (Hanifah & Purwanto, 2013) rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba atau keuntungan. Profitabilitas suatu perusahaan mewujudkan perbandingan antara laba dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba tersebut. Ang (Hanifah & Purwanto, 2013), ROA digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan didalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya.



Menurut Febrina & Suaryana (Oktariani, 2013), profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba melalui penjualan, total aktiva maupun modal sendiri.

#### **2.1.2.3.1.1 Return On Assets (ROA)**

*Return On Asset (ROA)* merupakan bagian dari rasio profitabilitas dalam menganalisa laporan keuangan atas laporan kinerja keuangan perusahaan. Pengukuran kinerja dengan *Return On Asset (ROA)* menunjukkan kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan laba. Rasio ini dipergunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan penggunaan keseluruhan aktiva perusahaan yang dimiliki. Rasio ini diperoleh dari laba bersih setelah pajak dibagi total aktiva (Kamal, 2017).

*Return On Asset* yaitu rasio yang mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba bersih dari jumlah dana yang memperoleh laba bersih dari jumlah dana yang terinvestasi perusahaan atau total aset perusahaan (Gultom et al., 2020).

*Return on asset* merupakan bagian dari rasio profitabilitas dalam menghasilkan laporan keuangan atas laporan kinerja keuangan perusahaan. Pengukuran kinerja dengan *return on assets* menunjukkan kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan laba (Kamal, 2017).

*Return On Asset* adalah rasio menilai seberapa kemampuan perusahaan mencari laba dan rasio ini menggambarkan hasil akhir dari kebijaksanaan dalam keputusan. *Return On Asset* menggambarkan seberapa kemampuan perusahaan

tersebut untuk mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti halnya kegiatan penjualan, jumlah cabang, modal, kas, modal, dan sebagainya (Radiman & Athifah, 2021).

Dari pengertian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa *return on assets* merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan atau laba atas jumlah keseluruhan aktiva yang ada didalam perusahaan untuk mengetahui efektivitas manajemen perusahaan dalam mengelolanya.

#### **2.1.2.3.1.2 Tujuan dan Manfaat Return On Asset**

Tujuan dan manfaat *return on assets* adalah untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang dihasilkan setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset (Hery, 2016).

Menurut (Kasmir, 2015) tujuan dan manfaat *return on assets* dipetik dari rasio profitabilitas, adapun tujuannya sebagai berikut:

- a. Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu tahun periode
- b. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang
- c. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu
- d. Untuk mengukur produktivitas keseluruhan dalam perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri
- e. Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri

Sedangkan manfaat yang diperoleh adalah:

- a. Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode

- b. Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang
- c. Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri
- d. Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu
- e. Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri

Menurut (Putri, 2015) *return on assets* tergantung pada sejumlah faktor, disamping kemampuan manajerial. Beberapa dari faktor tersebut adalah:

- a. Penyusunan
- b. Nilai buku dari aktiva
- c. Penetapan harga transfer
- d. Periode waktu
- e. Kondisi industri

#### **2.1.2.3.1.3 Faktor Yang Mempengaruhi Return On Asset**

Menurut (Munawir, 2010) menyatakan bahwa besarnya nilai *return on assets* dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu :

- a. *Turnover* dari *operating assets*, yaitu tingkat perputaran aktiva yang digunakan untuk operasi yang telah diuraikan dalam 2 point
- b. *Profit margin* yaitu besarnya keuntungan operasi yang dinyatakan dalam persentase dari penjualan bersih. *Profit margin* ini mengukur tingkat keuntungan yang dapat dicapai oleh perusahaan dihubungkan dengan penjualannya

Sedangkan menurut Riyanto (Sanjaya & Sipahutar, 2019) terdapat dua faktor yang menentukan tinggi rendahnya ROA, yaitu:

- a. Profit margin, yaitu perbandingan antara laba bersih pendapatan dengan penjualan bersih.
- b. Turnover of operating asset, yaitu kecepatan berputarnya operating asset dalam suatu periode tertentu.

Husnan (Hanifah & Purwanto, 2013), semakin besar *Return On Asset* menunjukkan kinerja keuangan yang semakin baik, karena tingkat kembalian (*return*) semakin besar. Ardiyanto (Hanifah & Purwanto, 2013), apabila *Return On Asset* meningkat, berarti profitabilitas perusahaan meningkat, sehingga dampak akhirnya adalah peningkatan profitabilitas yang dinikmati oleh pemegang saham.

$$\text{Rasio return on asset} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

Dari rumus diatas dapat diambil kesimpulan bahwa kinerja keuangan menggunakan rasio *return on asset* yaitu laba bersih setelah pajak dengan total aktiva.

*Return On Asset* dapat dijadikan sebagai indikator untuk mengetahui seberapa mampu perusahaan memperoleh laba yang optimal dilihat dari posisi aktivitasnya. Semakin besar perubahan *Return On Asset* (ROA) menunjukkan semakin besar fluktuasi kemampuan manajemen dalam menghasilkan laba (Jufrizen et al, 2019).

### **2.1.3 Good Corporate Governance**

#### **2.1.3.1 Pengertian Good Corporate Governance**

Defenisi *corporate governance* menurut FCGI (*Forum for Corporate Governance in Indonesia*) adalah seperangkat peraturan yang mengatur hubungan antara para pemegang saham, pengurus (pengelola), pihak kreditur, pemerintah,

karyawan serta pemegang kepentingan *intern* dan *ekstern* lainnya yang berkaitan dengan hak-hak dan kewajiban mereka atau dengan kata lain suatu sistem yang mengatur dan mengendalikan perusahaan (Fathonah, 2017).

(Fathonah, 2017) menyimpulkan bahwa *corporate governance* adalah sistem yang mengatur, mengelola, dan mengawasi proses pengendalian usaha untuk menaikkan nilai saham, sekaligus sebagai bentuk perhatian kepada, karyawan *stakeholders*, kreditor dan masyarakat sekitar. *Good corporate governance* berusaha menjaga keseimbangan diantara pencapaian tujuan ekonomi dan tujuan masyarakat.

(Radifan et al., 2015) mendefenisikan *good corporate governance* sebagai konsep yang didasarkan pada teori keagenan, diharapkan dapat meminimalkan masalah agensi antara prinsipal dan agen dengan memberikan keyakinan terhadap pihak prinsipal atas kinerja manajemen. *Corporate governance* berkaitan dengan bagaimana para investor yakin bahwa manajer tidak akan mencuri atau menggelapkan atau menginvestasikan dana mereka ke dalam proyek-proyek yang tidak menuntungkan.

### **2.1.3.2 Tujuan Good Corporate Governance**

Menurut Sutojo & Aldridge (Iswara, 2014) menyatakan bahwa tujuan *Good Corporate Governance* adalah sebagai berikut:

- 1) Melindungi hak dan kepentingan pemegang saham.
- 2) Melindung hak dan kepentingan pemegang kepentingan nonpemegang saham.
- 3) Meningkatkan nilai perusahaan dan para pemegang saham.

- 4) Meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja dewan pengurus dan manajemen perusahaan.

Sedangkan menurut Daniri (Iswara, 2014) manfaat *Good Corporate Governance* adalah sebagai berikut:

- 1) Peningkatan kinerja perusahaan melalui supervisi atau pemantauan kinerja manajemen dan adanya akuntabilitas manajemen terhadap pemangku kepentingan lainnya, berdasarkan kerangka aturan dan peraturan yang berlaku.
- 2) Memberikan kerangka acuan yang memungkinkan pengawasan berjalan efektif sehingga tercipta mekanisme checks and balances di perusahaan.
- 3) Mengurangi *agency cost* yaitu suatu biaya yang harus ditanggung pemegang saham sebagai akibat pendelegasian wewenang kepada pihak manajemen.

### **2.1.3.3 Pengukuran Good Corporate Governance**

#### **2.1.3.3.1 Public Ownership (Kepemilikan Publik)**

Salah satu indikator yang terdapat didalam penerapan *corporate governance* adalah kepemilikan publik. Kepemilikan publik merupakan kepemilikan sebagian saham oleh masyarakat yang tidak termasuk dalam instansi didalam perusahaan tersebut. Menurut Rizki (Susanti et al., 2016), kepemilikan publik ialah kepemilikan saham yang dioleh masyarakat atau publik. Menurut Nur (Oktariani, 2013), kepemilikan publik adalah kepemilikan masyarakat umum (bukan institusi yang signifikan) terhadap saham perusahaan publik.

Menurut Ridwan & Berlian, kepemilikan publik adalah saham biasa yang telah dimiliki oleh publik. Kepemilikannya bisa oleh sebuah grup yang besar yang

tidak ada hubungannya antara individu dan atau suatu lembaga investasi, dengan adanya publik maka perusahaan mendapat pengawasan yang lebih dari masyarakat, karena masyarakat merasa memiliki hak dalam perusahaan tersebut sehingga setiap kebijakan serta kegiatan perusahaan tersebut menjadi perhatian utama (Arifulsyah, 2016).

#### **2.1.3.3.2 Tujuan Public Ownership (Kepemilikan Publik)**

Menurut Nur'aeni (Ginantra & Putra, 2015) kepemilikan publik akan menggambarkan jumlah saham yang beredar di masyarakat. Proporsi yang besar atas kepemilikan saham oleh publik akan berakibat pada tingkat kepercayaan dari para investor terhadap perusahaan tinggi, maka manajemen cenderung melakukan pemerataan laba agar dapat meningkatkan laba dan kinerja perusahaan yang baik. Tujuan utama para investor dalam berinvestasi yaitu melakukan peningkatan kesejahteraan dengan mendapatkan dividen maupun *capital gain*..

Pengukuran kepemilikan publik dalam penelitian ini menggunakan:

$$\text{Kepemilikan publik} = \frac{\text{Jumlah Kepemilikan Lembar Saham Publik}}{\text{Total Lembar Saham Perusahaan}}$$

## **1.6 Kerangka Konseptual**

### **2.2.1 Adanya Pengaruh Return On Assets Terhadap Earning Per Share**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Gunawan, 2019) kinerja keuangan perusahaan plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia masih dikatakan kurang baik, hal ini dapat dilihat dari perhitungan rasio aktivitas dan solvabilitas. Berdasarkan rasio aktivitas perusahaan plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia menunjukkan bahwa perputaran persediaan dan perputaran total aktiva yang terjadi pada perusahaan plastik dan kemasan masih belum efisien keseluruhan. Berdasarkan analisis rasio solvabilitas perusahaan

plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia menunjukkan bahwa debt to equity ratio solvabilitas plastik dan kemasan masih belum efisien secara keseluruhan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Siregar & Farisi, 2018) mengenai pengaruh *Return On Asset* dan *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham pada perusahaan tekstil dan garment yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2012 sampai dengan 2016 dengan sampel 6 perusahaan adalah ada pengaruh yang tidak signifikan antara *Return On Asset* terhadap harga saham. Meningkatnya *return on asset* maka tidak diikuti dengan meningkatnya harga saham secara signifikan pada perusahaan tekstil dan garmen.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Syuhada et al., 2020) menunjukkan bahwa kinerja keuangan yang diproksi dengan rasio *likuiditas*, rasio *leverage*, rasio *profitabilitas*, rasio aktivitas, rasio arus kas, dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *financial distress*. Secara parsial *likuiditas* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial distress*, *leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *financial distress*, *profitabilitas* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *financial distress*, aktivitas tidak berpengaruh terhadap *financial distress*, arus kas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *financial distress*, dan ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *financial distress*.

Penelitian yang dilakukan oleh (Mutiara & Ngatno, 2016) menunjukkan bahwa *Return On Assets* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Earning Per Share* (EPS) artinya setiap kenaikan ROA akan mengakibatkan peningkatan pada EPS, dan sebaliknya.



Berdasarkan argumen diatas, dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H1 : *Return On Assets* Berpengaruh Terhadap *Earning Per Share*

### **2.2.2 Adanya Pengaruh Public Ownership Terhadap Earning Per Share**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Damayanti & Kusumaningtias, 2020), *corporate governance* yang diproksi dengan kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, direktur independen, komisaris independen dan komite audit, secara simultan variabel tata kelola perusahaan memiliki pengaruh terhadap *financial distress*. Pengujian secara parsial membuktikan bahwa kepemilikan institusional dan komite audit memiliki pengaruh terhadap *financial distress*, sedangkan pada variabel kepemilikan manajerial, direktur independen, dan komisaris independen tidak berpengaruh.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Radiman & Wahyuni, 2019) mengenai pengaruh *Good Corporate Governance* dan *Corporate Social Responsibility* terhadap Profitabilitas pada perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017 yaitu terdapat pengaruh negatif tidak signifikan antara *Good Corporate Governance* terhadap Profitabilitas pada perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.

Penelitian (Sari et al., 2016), perusahaan yang memperoleh skor *good corporate governance* baik akan memiliki kinerja keuangan yang baik pula, tetapi peningkatan skor *good corporate governance* tidak diikuti dengan peningkatan kinerja keuangan yang dihitung dengan rasio profitabilitas, rasio likuiditas dan rasio aktivitas. Tujuan dari penerapan GCG pada BUMN adalah untuk mengoptimalkan nilai BUMN dan mendorong pengelolaan BUMN tetapi hasil dari analisis dan pembahasan menunjukkan bahwa perusahaan belum mampu

memaksimalkan asset secara optimal untuk memperoleh laba, pengelolaan sumber dana dan memenuhi kewajiban jangka pendeknya serta belum mampu memaksimalkan harta yang dimiliki. Sehingga tujuan penerapan GCG pada PT Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan belum sepenuhnya tercapai karena perusahaan belum mampu meningkatkan efisiensi dan memanfaatkan asset produktif yang dimiliki.

(Radifan et al., 2015) hasil penelitiannya menunjukkan bahwa mekanisme *good corporate governance* memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap kemungkinan *financial distress*.

Berdasarkan argumen diatas, dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H2 : Kepemilikan Publik Berpengaruh Terhadap *Earning Per Share*

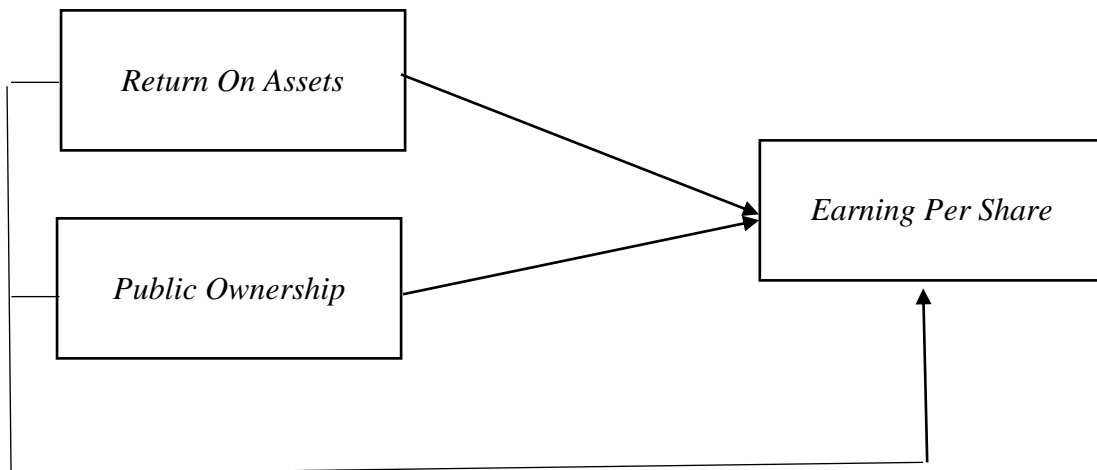
### ***2.2.3 Adanya Pengaruh Return On Assets dan Public Ownership Terhadap Earning Per Share***

Penelitian yang dilakukan (Wahyuni et al., 2020), disimpulkan bahwa current ratio, Debt to equity ratio, Return on equity secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap financial distress pada perusahaan sector manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Mafiroh & Triyono, 2016), menunjukkan bahwa rasio *leverage* dan rasio *aktivitas* berpengaruh terhadap prediksi *financial distress*, sedangkan rasio likuiditas, rasio profitabilitas, dewan komisaris independen dan kompetensi komite audit tidak berpengaruh terhadap prediksi financial distress.

Berdasarkan argumen diatas, dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H3 : *Return On Assets* dan *Public Ownership* Berpengaruh Terhadap *Earning Per Share*



**Gambar 2.1 Kerangka Konseptual**

### 2. 3 Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian dan masalah penelitian yang akan disajikan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Jawaban tersebut bersifat sementara dikarenakan belum disajikannya fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data dan hanya sebatas pada teori-teori yang relevan.

Berdasarkan kerangka pemikiran diatas, maka mekanisme hubungan antar variabel yang dinyatakan dalam hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H1 : Adanya Pengaruh *Return On Assets* Terhadap *Earning Per Share*

H2 : Adanya Pengaruh *Public Ownership* Terhadap *Earning Per Share*

H3 : Adanya *Return On Assets* dan *Public Ownership* Terhadap *Earning Per Share*

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan asosiatif. Pendekatan asosiatif adalah suatu metode penelitian menggunakan dua variabel atau lebih untuk mengetahui hubungan variabel yang satu dengan yang lain berpengaruh atau tidak.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang menekankan pada pengujian teori-teori atau hipotesis-hipotesis melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dalam angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statis dan pemodelan sistematis (Sujoko & Eferin, 2008). Pendekatan kuantitatif bertujuan untuk menguji teori, membangun fakta dan menunjukkan antara variabel, memberikan deskripsi statistik, menaksir dan meramalkan hasil. Dengan kata lain penelitian ini menggunakan angka dimulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data, serta hasil yang diperoleh.

#### **3.1.1 Defenisi Operasional Variabel**

##### ***3.1.1.1 Earning Per Share***

*Earning per Share (EPS)* merupakan perbandingan antara pendapatan yang dihasilkan (laba bersih) dan jumlah saham yang beredar (Aryaningsih et al., 2018).

*Earning Per Share (EPS)* merupakan salah satu analisis laporan keuangan dalam rasio pasar dan rasio profitabilitas perusahaan. *Earning Per Share (EPS)* menggambarkan seberapa besar nilai keuntungan yang akan didapat oleh

pemegang saham yang dimilikinya (Siregar & Farisi, 2018). *Earning Per Share* digunakan untuk mengukur *financial distress*.

$$\text{Earning Per Share} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak-Deviden}}{\text{Jumlah Saham yang Beredar}}$$

### 3.1.2.2. Return On Asset

*Return On Asset* (ROA) merupakan bagian dari rasio profitabilitas dalam menganalisa laporan keuangan atas laporan kinerja keuangan perusahaan. Pengukuran kinerja dengan *Return On Asset* (ROA) menunjukkan kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan laba. Rasio ini dipergunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan penggunaan keseluruhan aktiva perusahaan yang dimiliki. Rasio ini diperoleh dari laba bersih setelah pajak dibagi total aktiva (Kamal, 2017).

ROA digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan didalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total aktiva}} \times 100\%$$

### 3.1.1.3 Public Ownership (Kepemilikan Publik)

Menurut Nur (Oktariani, 2013), kepemilikan publik adalah kepemilikan masyarakat umum (bukan institusi yang signifikan) terhadap saham perusahaan publik.

Menurut Ridwan & Berlian, kepemilikan publik adalah saham biasa yang telah dimiliki oleh publik. Kepemilikannya bisa oleh sebuah grup yang besar yang tidak ada hubungannya antara individu dan atau suatu lembaga investasi, dengan adanya publik maka perusahaan mendapat pengawasan yang lebih dari masyarakat, karena masyarakat merasa memiliki hak dalam perusahaan tersebut



### 3.3 Populasi dan Sampel

#### 3.3.1 Populasi

(Hanifah & Purwanto, 2013) populasi adalah jumlah dari keseluruhan kelompok individu, kejadian-kejadian yang menarik perhatian peneliti untuk diteliti atau diselidiki. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2015-2020. Triwahyuningtias (Hanifah & Purwanto, 2013) dipilihnya kelompok industri yaitu industri manufaktur sebagai populasi dimaksudkan untuk menghindari bias yang disebabkan oleh efek industri (*industrial effect*). Selain itu sektor manufaktur memiliki jumlah terbesar perusahaan dibandingkan sektor lainnya. Alasan lain penggunaan sektor manufaktur yaitu karena perusahaan financial dan non financial memiliki pengukuran kinerja keuangan yang berbeda.

**Tabel 3.2 Populasi**

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
Sub Sektor Logam dan Sejenisnya		
1	ALKA	Alaska Industrindo Tbk
2	ALMI	Alumindo Light Metal Industry Tbk
3	BAJA	Saranacentral Brajatama Tbk
4	BTON	Beton Jaya Manunggal Tbk
5	CTBN	Citra Turbindo Tbk
6	GDST	Gunawan Dianjaya Steel Tbk
7	INAI	Indal Alumunium Industry Tbk
8	ISSP	Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk
9	JKSW	Jakarta Kyoei Steel Works LTD Tbk
10	JPRS	Jaya Pari Steel Tbk
11	KRAS	Krakatau Steel Tbk
12	LION	Lion Metal Works Tbk
13	LMSH	Lionmesh Prima Tbk
14	NIKL	Pelat Timah Nusantara Tbk
15	PICO	Pelangi Indah Canindo Tbk
16	TBMS	Tembaga Mulia Semanan Tbk

Sumber data : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

### 3.3.2 Sampel

Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah metode purposive sampling. Metode purposive sampling adalah metode yang menggunakan kriteria. Sehingga yang menjadi sampel dan penelitian ini terdapat pada 8 perusahaan subsektor logam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Ini dibuktikan

berdasarkan laporan keuangan yang dimiliki perusahaan dalam Bursa Efek Indonesia mulai dari tahun 2015 sampai dengan 2020. Maka dengan itu, hanya 8 perusahaan yang menjadi sampel sedangkan selebihnya tidak memenuhi kriteria penelitian.

Adapun kriteria dalam pengambilan sampel yang telah dipilih oleh penelitian adalah sebagai berikut :

1. Pengambilan data perusahaan subsektor logam yang terdaftar dalam situs resmi Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2015 sampai 2020.
2. Perusahaan memiliki data laporan keuangan yang lengkap dan audite selama tahun 2015 sampai 2020.
3. Perusahaan subsektor logam memiliki data yang lengkap selama tahun 2015 sampai dengan 2020.

Berdasarkan karakteristik pengambilan sampel diatas perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia subsektor logam pada tahun 2015 sampai dengan 2020 yang akan dijadikan objek penelitian adalah sebagai berikut : PT Citra Tubindo Tbk, PT Alumindo Light Metal Industry Tbk, Pelangi Indah Canindo Tbk, Alakasa Industrindo Tbk, Betonjaya Manunggal Tbk, Saranacental Bajatama Tbk, PT



Indal Aluminium Industry Tbk, dan PT Steel Pipe Industry of Indonesia. Sehingga banyaknya sampel pada penelitian ini adalah  $8 \text{ (perusahaan)} \times 6 \text{ (tahun)} = 48$  ( $n=48$ ).

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data dan keterangan-keterangan lainnya dalam penelitian terhadap masalah yang menjadi objek penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

#### **1. Data Sekunder**

Yaitu data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber-sumber sekunder untuk mendukung data primer. Penulis menggunakan cara untuk memperoleh data sekunder sebagai berikut:

##### **a. Website Bursa Efek Indonesia**

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) adalah website resmi Bursa Efek Indonesia yang berisi informasi tentang laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

##### **b. Jurnal**

Data sekunder bisa diperoleh dari jurnal dan hasil penelitian terdahulu yang berhubungan dengan faktor-faktor penelitian.

### **3.5 Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data ini merupakan jawaban dari rumusan masalah yang akan meneliti apakah masing – masing variabel bebas (struktur modal, kepemilikan manajerial dan kinerja keuangan ) tersebut berpengaruh terhadap variabel terikat (nilai perusahaan) baik secara parsial maupun simultan. Berikut

adalah teknik analisis data yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini.

### **3.5.1 Uji Normalitas**

Menurut Juliandi, A., Irfan, & Manurung (2014 hal.160) pengujian normalitas data dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi, variabel dependen dan independennya memiliki distribusi normal atau tidak. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas, sehingga data dalam model regresi penelitian cenderung normal.

### **3.5.2 Uji Multikolinieritas**

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (Rusman, 2015 hal. 59)

Dasar pengambilan keputusan pada uji multikolinieritas dapat dilakukan dengan:

1. Jika nilai *tolerance*  $>0,1$  maka artinya tidak terjadi multikolinieritas. Sebaliknya jika terjadi *tolerance*  $<0,1$  artinya terjadi multikolinieritas terhadap data yang diuji.
2. Jika nilai VIF  $<10$  maka artinya tidak terjadi multikolinieritas. Sebaliknya jika nilai VIF  $>10$  maka artinya terjadi multikolinieritas terhadap data yang diuji. Data diolah menggunakan program SPSS.

### **3.5.3 Uji Heterokedastisitas**

Uji ini merupakan salah satu dari uji asumsi klasik yang harus dilakukan pada regresi linear. Uji Heterokedastisitas digunakan untuk menilai apakah ada ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lainnya.

Ada tidaknya heterokedastisitas dapat diketahui melalui grafik scatterplot antar nilai prediksi (ZPRED) variabel independen dengan nilai residualnya (SRESID). Suatu model dapat dikatakan bebas dari permasalahan heterokedastisitas jika :

1. Titik-titik data menyebar diatas dan dibawah atau sekitar angka nol (0).
2. Titik-titik data tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah saja.
3. Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang, melebar, kemudian menyempit dan melebar lagi.
4. Penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berbentuk pola.

#### **3.5.4 Uji Autokorelasi**

Menurut Sutopo, Y., & Slamet (2017 hal. 102) menyatakan bahwa “Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui apakah ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pada periode  $t$  sebelumnya pada regresi linier yang digunakan” Model regresi yang baik adalah bebas dari autokorelasi. Cara mengidentifikasi adalah dengan melihat nilai Durbin Watson (D-W) :

1. Jika nilai D-W dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif.
2. Jika nilai D-W diantara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi.
3. Jika nilai D-W diatas +2 berarti ada autokorelasi negatif

#### **3.5.5 Regresi Linear Berganda**

Analisis regresi adalah analisis yang digunakan untuk membuat suatu persamaan yang diharapkan dapat membantu dalam mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Kurniawan, R., & Yuniarto, 2016 hal. 19).

Dari analisis regresi berganda dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui Return On Asset, dan Public Ownership terhadap Earning Per Share pada perusahaan Sektor logam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Secara umum persamaan regresi berganda sendiri adalah sebagai berikut :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Keterangan :

$Y = \text{Earning Per Share}$

$a = \text{Konstanta}$

$\beta = \text{Angka Arah Koefisien Regresi}$

$X_1 = \text{Return On Assets}$

$X_2 = \text{Kepemilikan Publik}$

$\varepsilon = \text{Standard Error}$

(Juliandi, A., Irfan, & Manurung, 2014 hal. 157)

Sebelum melakukan pengujian hipotesis yang diajukan dalam penelitian perlu dilakukan pengujian asumsi Klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heterokedastisitas dan uji auto korelasi.

### **3.6.6. Uji hipotesis**

Uji hipotesis berguna untuk memeriksa atau menguji koefisien regresi yang signifikan. Ada dua jenis koefisien regresi yang dapat dilakukan yaitu :

#### **3.6.6.1 Uji secara parsial (Uji t)**

Test uji-t digunakan untuk menguji setiap variable bebas (X) atau independen secara individual mempunyai pengaruh positif dan signifikan atau tidak terhadap variable terikat (Y). Untuk mengetahui tingkat signifikan dapat dilakukan uji-t dengan rumus :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

(Sugiyono, 2017 hal 243)

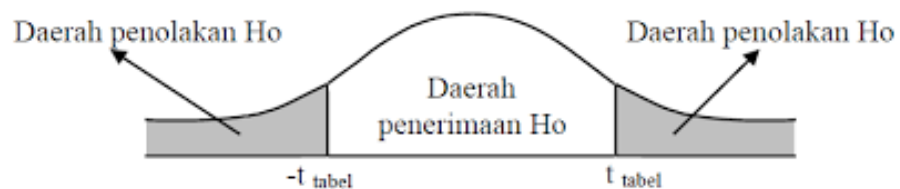
Keterangan:

- t = nilai korelasi  
 n = jumlah sampel  
 r = koefisien korelasi

1) Ketentuan pengujian

- a) Jika nilai t dengan probabilitas korelasi yaitu *sig-2 tailed* < taraf signifikan ( $\alpha$ ) sebesar 0,05 maka hipotesis diterima, sehingga tidak ada korelasi tidak signifikan antar variabel bebas dan terikat.
- b) Jika nilai t dengan probabilitas korelasi yaitu *sig-2 tailed* > taraf signifikan ( $\alpha$ ) sebesar 0,05 maka hipotesis ditolak. Sehingga ada korelasi signifikan antar variabel bebas dan terikat.

2) Pengujian hipotesis



**Gambar 3.1 Kriteria Pengujian Hipotesis Uji t**

Bentuk pengujian adalah :

- a)  $H_0$  diterima jika nilai  $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$  ( $H_0: = 0$ )
- b)  $H_0$  ditolak jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$  ( $H_0: \neq 0$ )

### 3.6.6.2 Uji Simultan (Uji F)

Uji F pada dasarnya dilakukan untuk menguji apakah variabel bebas (X) secara simultan mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Y). Uji F ini digunakan untuk menguji signifikan pengaruh Struktur Modal, Kepemilikan Manajerial, dan Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan. Untuk menguji signifikan koefisien korelasi ganda dapat dihitung dengan rumus :

$$Fh = \frac{\frac{R^2}{k}}{(1 - R^2)(n - k - 1)}$$

(Sugiyono, 2017 hal. 252)

Keterangan :

- Fh = nilai  $F_{hitung}$
- R = koefisien korelasi ganda
- k = jumlah variabel independent
- n = jumlah anggota sampel

- 1) Ketentuan pengujian
  - a) Apabila nilai signifikan  $<0,05$  maka dinyatakan bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. ( $H_0: \neq 0$ )
  - b) Apabila nilai signifikan  $>0,05$  maka dinyatakan bahwa variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. ( $H_0: = 0$ )
- 2) Pengujian hipotesis



**Gambar 3.2 Kriteria Pengujian Hipotesis Uji F**

Kriteria pengujian :

- a)  $H_0$  ditolak apabila  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  atau  $-F_{hitung} \leq -F_{tabel}$
- b)  $H_a$  diterima apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau  $-F_{hitung} > -F_{tabel}$

### 3.6.7 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur besar persentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yaitu dengan mengkuadratkan koefisien yang ditemukan yaitu dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$D = R^2 \times 100 \%$$

Keterangan :

D = Determinasi

$R^2$  = Nilai korelasi berganda

100% = Persentase kontribusi

## **BAB 4**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **4.1 Hasil Penelitian**

##### **4.1.1 Deskripsi Hasil Penelitian**

Objek yang digunakan adalah perusahaan manufaktur sub sektor logam dan sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2015-2019. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat pengaruh *Return On Asset* dan kepemilikan publik terhadap *Earning Per Share*.

Adapun jumlah populasi perusahaan sub sektor logam dan sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ada 16 perusahaan. Kemudian yang memenuhi kriteria sampel keseluruhan dari jumlah populasi yaitu 8 perusahaan sub sektor logam dan sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

##### **4.1.1.1 *Earning Per Share***

Variabel terikat (Y) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Earning Per Share*. EPS dapat menggambarkan seberapa besar perusahaan mampu menghasilkan keuntungan per lembar saham yang akan dibagikan kepada pemilik saham.

Berikut ini disajikan tabel perusahaan yang mengalami financial distress antara periode 2015-2019:



**Tabel 4.1**  
**Tingkat Kesulitan Keuangan (*Financial Distress*)**  
**Perusahaan Manufaktur Periode 2015-2020**

KODE PERUSAHAAN	EARNING PER SHARE						RATA-RATA
	2015	2016	2017	2018	2019	2020	
ALKA	-2	1	25	31	145	132	55,33333333
ALMI	-87	-162	14	10,625	-4,85	-3,07	38,71583333
BAJA	-2,33	0,08	-0,06	-0,23	0,27	1,37	-0,15
BTON	35,23	-7,73	15,79	38,62	1,89	6,23	15,005
CTBN	10,17	-11,66	-1,51	-7,24	2,07	-3,82	1,998333333
INAI	90,32	112,22	61	63,86	52,96	62,99	73,89166667
ISSP	2,21	1,43	1,2	6,78	25,84	24,47	10,32166667
PICO	26,34	24,19	33,86	27,67	13,17	-11,33	18,98333333
Rata-Rata	9,1175	-5,30875	18,66	21,385625	29,54375	26,105	16,58385417

Sumber Data : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan bahwa *Earning Per Share* pada perusahaan manufaktur fluktuatif, menurun dan bernilai negatif. Jika *Earning Per Share* perusahaan bernilai negatif maka perusahaan mengalami rugi usaha, akibat dari pendapatan yang diperoleh lebih sedikit daripada biaya yang dikeluarkan. Hal ini dapat menimbulkan ketidaktertarikan investor karena menggambarkan pertumbuhan usaha yang tidak baik. Penurunan *Earning Per Share* dapat disebabkan karena persentase penurunan laba bersih lebih besar daripada persentase penurunan jumlah lembar saham biasa yang beredar dan persentase kenaikan jumlah lembar saham biasa yang beredar lebih besar daripada persentase kenaikan laba bersih. Perusahaan yang terus menunjukkan kinerja yang menurun dikhawatirkan mengalami kondisi *financial distress* yang berujung pada kebangkrutan. Kebangkrutan merupakan hal yang paling diwaspadai.

#### 4.1.1.2 Return on Assets

*Return On Asset* adalah rasio menilai seberapa kemampuan perusahaan mencari laba dan rasio ini menggambarkan hasil akhir dari kebijaksanaan dalam

keputusan. *Return On Asset* menggambarkan seberapa kemampuan perusahaan tersebut untuk mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti halnya kegiatan penjualan, jumlah cabang, modal, kas, modal, dan sebagainya (Radiman & Athifah, 2021).

*Return On Asset* dapat dijadikan sebagai indikator untuk mengetahui seberapa mampu perusahaan memperoleh laba yang optimal dilihat dari posisi aktivitasnya. Semakin besar perubahan *Return On Asset* (ROA) menunjukkan semakin besar fluktuasi kemampuan manajemen dalam menghasilkan laba (Jufrizen et al., 2019).

Berikut adalah data *return on asset* pada perusahaan Logam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.

**Tabel 4.2**  
***Return On Asset***  
**Perusahaan Manufaktur Periode 2015-2020**

KOD E PERU SAH AAN	<i>Return On Asset %</i>						RATA- RATA
	2015	2016	2017	2018	2019	2020	
ALKA	-0,81	0,38	0,42	0,23	1,22	0,15	0,265
ALMI	-0,24	-4,6	3,5	3,4	-2,4	-1,87	- 0,368333333
BAJA	-0,57	1,77	0,14	-0,12	0,13	0,72	0,345
BTON	3,45	-3,14	6,19	12,77	0,59	1,9	3,626666667
CTBN	3,67	-5,85	-0,81	-3,72	0,95	2,34	-0,57
INAI	2,15	2,65	3,18	2,88	2,76	2,85	2,745
ISSP	0,29	0,17	0,13	0,75	2,89	2,89	1,186666667
PICO	2,47	1,9	3,01	1,39	0,66	0,58	1,668333333
Rata- Rata	1,30125	-0,84	1,97	2,1975	0,85	1,195	1,112291667

Sumber Data : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Berdasarkan tabel 4.2 *Return On Assets* pada perusahaan manufaktur mengalami penurunan. *Return On Assets* (ROA) perusahaan yang mengalami

penurunan. Menurunnya nilai *return on asset* menunjukkan bahwa perusahaan belum optimal dalam menghasilkan laba bersih dan mengelola aktiva yang dimilikinya. *Return on asset* yang kecil juga berdampak pada pembagian deviden kepada pemegang saham.

#### **4.1.1.3 Kepemilikan Publik**

Kepemilikan publik adalah proporsi saham yang dimiliki publik/masyarakat terhadap saham perusahaan. Variabel ini ditunjukkan presentase saham yang dimiliki publik yang dihitung dengan cara membandingkan antara jumlah saham yang dimiliki oleh masyarakat (publik) dengan total saham yang beredar.

Menurut Ridwan & Berlian, kepemilikan publik adalah saham biasa yang telah dimiliki oleh publik. Kepemilikannya bisa oleh sebuah grup yang besar yang tidak ada hubungannya antara individu dan atau suatu lembaga investasi, dengan adanya publik maka perusahaan mendapat pengawasan yang lebih dari masyarakat, karena masyarakat merasa memiliki hak dalam perusahaan tersebut sehingga setiap kebijakan serta kegiatan perusahaan tersebut menjadi perhatian utama (Arifulsyah, 2016).

Berikut adalah data kepemilikan publik assets pada perusahaan logam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.

**Tabel 4.3**  
**Public Ownership**  
**Perusahaan Manufaktur Periode 2015-2020**

KOD E PERU SAHA AN	Public Ownership						RATA-RATA
	2015	2016	2017	2018	2019	2020	
ALKA	0,12	0,012	0,14	0,18	0,19	0,21	0,142
ALMI	0,023	0,028	0,062	0,135	0,135	0,135	0,086333333
BAJA	0,006	0,006	0,005	0,005	0,0045	0,045	0,011916667
BTON	0,102	0,102	0,102	0,102	0,102	0,102	0,102
CTBN	0,018	0,017	0,033	0,034	0,035	0,018	0,025833333
INAI	0,072	0,045	0,03	0,015	0,019	0,019	0,033333333
ISSP	0,42	0,42	0,42	0,42	0,42	0,42	0,42
PICO	0,3	0,3	0,3	0,3	0,3	0,3	0,3
Rata-Rata	0,132625	0,11625	0,1365	0,148875	0,1506875	0,156125	0,140177083

Sumber Data : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Berdasarkan pada tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai *Good Corporate Governance* dilihat dari ukuran kepemilikan publik, dimana masing-masing perusahaan mengalami fluktuasi atas kenaikan dan penurunan. Jika dilihat, perusahaan rata-rata cenderung mengalami penurunan.

Pemegang saham sebagai pemilik perusahaan tidak dapat mengawasi secara langsung tindakan yang dilakukan oleh para manajer. Pemegang saham sebagai pemilik tentunya mengharapkan agar manajer bertindak secara profesional dalam mengelola perusahaan, dan setiap keputusan yang diambil hendaknya memperhatikan kepentingan bagi para pemegang saham. Salah satu cara yang digunakan untuk mengendalikan perilaku para manajer demi melindungi pemegang saham adalah dengan mekanisme *corporate governance* (Yudha, 2014).

#### **4.1.2 Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan Regresi Linear Berganda. Adapun langkah-langkah menganalisis Regresi Linear Berganda adalah sebagai berikut:

##### **4.1.2.1 Uji Asumsi Klasik**

Pengujian asumsi klasik secara sederhana bertujuan untuk mengidentifikasi apakah model regresi merupakan model yang baik atau tidak. Ada beberapa pengujian asumsi klasik yang penulis gunakan dalam penelitian ini, yaitu:

##### **4.1.2.2 Uji Normalitas**

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas atau keduanya berdistribusi normal atau tidak. Dasar pengambilan keputusan dalam deteksi normalitas yaitu jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Tetapi jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Kriteria untuk menentukan normal atau tidaknya data, maka dapat dilihat pada nilai probabilitasnya. Data adalah normal jika kolmogorov smirnov adalah tidak signifikan ( $\text{Asymp Sig (2-tailed)} > 0,05 (\alpha = 5\%)$ )

**Tabel 4.4 Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov Tesr**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		48
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	42,43133396
	Absolute	,176
Most Extreme Differences	Positive	,176
	Negative	-,175
Kolmogorov-Smirnov Z		1,217
Asymp. Sig. (2-tailed)		,103

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2021

Dari data tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai K-S variabel *return on asset* dan *public ownership* telah terdistribusi secara normal karena masing-masing dari variabel lebih dari 0,05.

Nilai masing-masing variabel yang telah memenuhi standar yang diterapkan dapat dilihat dari baris Asymp.Sig (2-tailed) = 0,103 yang lebih besar dari 0,05 ini menunjukkan variabel distribusi secara normal.

#### 4.1.2.3 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi antara variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independen dengan ketentuan sebagai berikut:

- Jika nilai *Value Inflation Factor* (VIF) > 10 maka ada multikolinearitas diantara variabel independen tersebut.

- b. Jika nilai *Value Inflation Factor* (VIF) < 10 maka tidak ada multikolinearitas diantara variabel independen tersebut.

Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolinearitas**

Coefficients <sup>a</sup>							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	4,572	8,656		,528	,600		
ROA	7,011	2,219	,424	3,159	,003	1,000	1,000
PUBLIC OWNERSHIP	32,933	42,634	,104	,772	,444	1,000	1,000

a. Dependent Variable: EARNING PER SHARE

Sumber: Hasil pengolahan Data 2021

Berdasarkan tabel 4.5 di atas kedua variabel independen yakni *Return On Asset*, *Public Ownership* memiliki nilai *Value Inflation Factor* (VIF) dibawah 10. Nilai VIF *Return On Assets* sebesar  $1,000 < 10$ , nilai VIF Kepemilikan Publik memiliki sebesar  $1,000 < 10$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas diantara variabel independen tersebut.

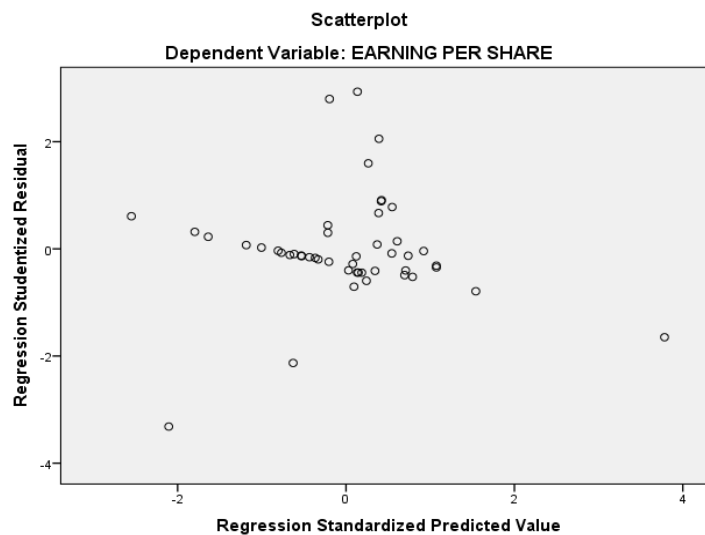
#### 4.1.2.4 Uji Heterokedastisitas

Uji ini digunakan untuk mengetahui adanya ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain dalam sebuah model regresi.

Jika varians dari residual satu pengamatan tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas. Berdasarkan analisisnya yaitu:

- a. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit). Maka mengindikasikan telah terjadi heterokedastisitas.
- b. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan bawah angka nol pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

Hasil uji heterokedastisitas dapat dilihat pada table berikut:



Sumber: Hasil Pengolahan Data 2021

#### **Gambar 4.1 Hasil Uji Heterokedastisitas**

Dari gambar 4.1 di atas terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak, tidak membentuk pola yang jelas/teratur, serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 sumbu Y. Dengan demikian tidak terjadi heterokedastisitas pada model regresi yang digunakan.

#### **4.1.2.5 Uji Autokorelasi**

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan adanya problem autokorelasi.



Cara mengidentifikasi autokorelasi adalah dengan melihat nilai Durbin Watson (D-W), yaitu:

- a. Jika nilai D-W dibawah  $< 4$  atau  $> 4$  berarti ada autokorelasi positif.
- b. Jika nilai D-W diantara 4 berarti tidak ada autokorelasi.
- c. Jika nilai D-W diatas  $+4$  berarti ada autokorelasi negatif.

**Tabel 4.6 Hasil Uji Autokorelasi**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,436 <sup>a</sup>	,190	,154	43,36400	1,157

a. Predictors: (Constant), PUBLIC OWNERSHIP, ROA

b. Dependent Variable: EARNING PER SHARE

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2021

Berdasarkan tabel 4.6 di atas dapat dilihat bahwa nilai D-W yaitu sebesar 1,157. Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan dapat dikatakan bahwa nilai D-W terletak diantara 4 yang menyimpulkan bahwa tidak ada autokorelasi.

#### **4.1.2.6 Metode Regresi Linear Berganda**

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui hubungan sebab akibat antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Berikut hasil uji regresi linear berganda sebagai berikut:

Tabel 4.7 Hasil Metode Regresi Linear Berganda

Model		Coefficients <sup>a</sup>						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Toleranc e	VIF
1	(Constant)	4,572	8,656		,528	,600		
	ROA	7,011	2,219	,424	3,159	,003	1,000	1,000
	PUBLIC OWNERSHIP	32,933	42,634	,104	,772	,444	1,000	1,000

a. Dependent Variable: EARNING PER SHARE

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2021

Berdasarkan tabel:

$$Y = 4,572 + 7,011 X1 + 32,933 X2$$

Keterangan :

- 1) Konstanta sebesar 4,572 menunjukkan apabila nilai variabel independen *Return On Assets*, Kepemilikan Publik dalam keadaan konstan atau tidak mengalami perubahan (sama dengan nol) maka *Earning Per Share* adalah 4,572.
- 2) Nilai koefisien regresi  $X1 = 7,011$  yang positif menunjukkan adanya hubungan yang searah antara variabel *Return On Assets* dengan *Earning Per Share*, artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan *Return On Assets* mengalami kenaikan satuan maka *Earning Per Share* akan mengalami peningkatan sebesar 7,011.
- 3) Nilai koefisien regresi  $X2 = 32,933$  yang positif menunjukkan adanya hubungan yang searah antara variabel Kepemilikan Publik dengan *Earning Per Share*, artinya jika variabel independen lain nilainya tetap

dan Kepemilikan Publik mengalami kenaikan satuan maka *Earning Per Share* akan mengalami peningkatan sebesar 32,933.

#### 4.1.2.6 Uji Hipotesis

##### 4.1.2.6.1 Uji Secara Parsial (Uji t)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (X) atau independen apakah mempunyai hubungan signifikan atau tidak terhadap variabel terikat. Rumus yang digunakan untuk uji t adalah sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t = Nilai t hitung

r = Koefisien korelasi

n = Jumlah sampel

Bentuk pengujian :

Ho :  $\rho = 0$ , artinya tidak terdapat hubungan signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y)

Ha :  $\rho \neq 0$ , artinya terdapat hubungan signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y)

Kriteria Pengujian :

- 1) Ho di terima jika  $-\text{t}_{\text{tabel}} < \text{t}_{\text{hitung}} < \text{t}_{\text{tabel}}$ , artinya tidak terdapat hubungan signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y)
- 2) Ho di tolak jika  $\text{t}_{\text{hitung}} > \text{t}_{\text{tabel}}$  atau  $-\text{t}_{\text{hitung}} < -\text{t}_{\text{tabel}}$ , artinya terdapat hubungan signifikan antara variabel bebas (X) dengan Variabel terikat (Y). Hasil uji t dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.8 Hasil Uji Parsial (Uji t)

Model		Coefficients <sup>a</sup>						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	4,572	8,656		,528	,600		
	ROA	7,011	2,219	,424	3,159	,003	1,000	1,000
	PUBLIC OWNERSHIP	32,933	42,634	,104	,772	,444	1,000	1,000

a. Dependent Variable: EARNING PER SHARE

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2021

Hasil pengujian statistik 1 pada tabel diatas dapat di jelaskan sebagai berikut.

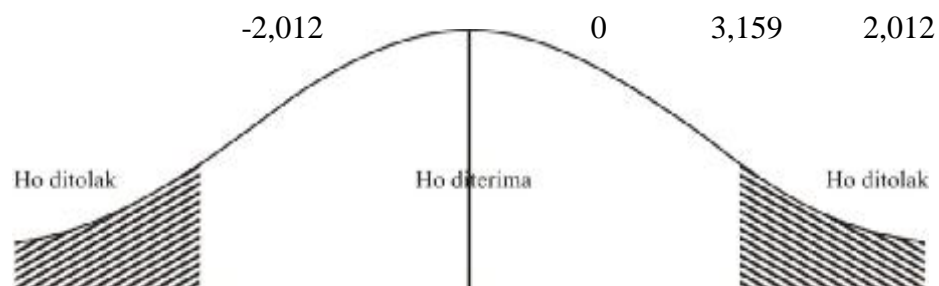
#### 4.1.2.6.1.1 Pengaruh *Return On Asset* terhadap *Earning Per Share*

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah *Return On Asset* secara parsial mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap *Earning Per Share*, untuk kriteria uji t dilakukan pada tingkat  $\alpha = 0,05$  dengan nilai t untuk  $n = 48 - 2 = 46$  adalah 2,012

Kriteria pengambilan keputusan :

$H_0$  di terima jika :  $-2,012 < t_{hitung} < 2,012$  pada  $\alpha = 5\%$  dan  $df = 46$

$H_a$  di tolak jika :  $t_{hitung} > 2,012$ -  $t_{hitung} < -2,012$  pada  $\alpha = 5\%$  dan  $df = 46$



Sumber: Hasil Pengolahan Data 2021

Gambar 4.2 Kriteria Pengujian Hipotesis t

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial pengaruh *Return On Assets* terhadap *Earning Per Share* diperoleh thitung 3,159 > ttabel 2,012 dan mempunyai angka signifikan 0,003 < 0,05 berarti  $H_0$  diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa *Return On Assets* berpengaruh signifikan terhadap *Earning Per Share* pada perusahaan subsektor logam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

#### 4.1.2.6.1.2 Pengaruh *Public Ownership* Terhadap *Earning Per Share*

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah Kepemilikan Publik secara parsial mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap *Earning Per Share*, dari pengolahan SPSS 20 maka dapat diperoleh hasil uji t sebagai berikut :

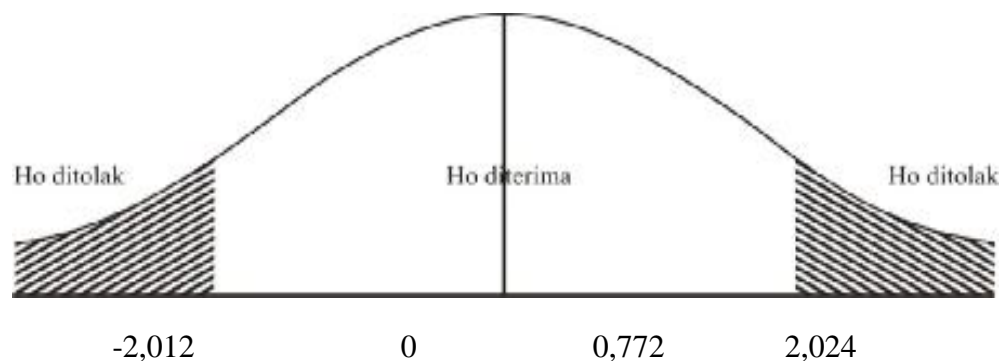
$$\text{thitung} = 2,012$$

$$\text{ttabel} = 0,772$$

Kriteria pengambilan keputusan :

$H_0$  di terima jika :  $-2,012 < \text{thitung} < 2,012$  pada  $\alpha = 5\%$  dan  $df = 46$

$H_a$  di tolak jika :  $\text{thitung} > 2,012$ -  $\text{thitung} < -2,012$  pada  $\alpha = 5\%$  dan  $df = 46$



Sumber: Hasil Pengolahan Data 2021

#### Gambar 4.3 Kriteria Pengujian Hipotesis t

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial pengaruh Kepemilikan Publik terhadap *Earning Per Share* diperoleh thitung 0,772 < ttabel 2,012 dan

mempunyai angka signifikan  $0,444 > 0,05$  berarti  $H_0$  diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa *Public Ownership* berpengaruh tidak signifikan terhadap *Earning Per Share* pada perusahaan logam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

#### 4.1.2.6.2 Uji Secara Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk menguji apakah variabel bebas (x) secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan atau tidak terhadap variabel terkait (Y). Adapun tahap-tahapannya adalah sebagai berikut:

1) Bentuk Pengujian

$H_0$  = Tidak ada pengaruh signifikan *Return On Assets*, Kepemilikan Publik secara simultan terhadap *Earning Per Share*

$H_a$  = Ada pengaruh signifikan *Return On Assets*, Kepemilikan Publik secara simultan terhadap *Earning Per Share*.

2) Kriteria Pengambilan Keputusan

$H_0$  ditolak apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $F_{hitung} < F_{tabel}$

$H_0$  diterima apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau  $-F_{hitung} < -F_{tabel}$

Berdasarkan hasil pengelolaan data dengan program SPSS versi 20 maka statistic pengujiannya adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.9 Hasil Uji Simultan (Uji f)**

ANOVA <sup>a</sup>					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	19910,809	2	9955,404	5,294	,009 <sup>b</sup>
Residual	84619,651	45	1880,437		
Total	104530,460	47			

a. Dependent Variable: EARNING PER SHARE

b. Predictors: (Constant), PUBLIC OWNERSHIP, ROA

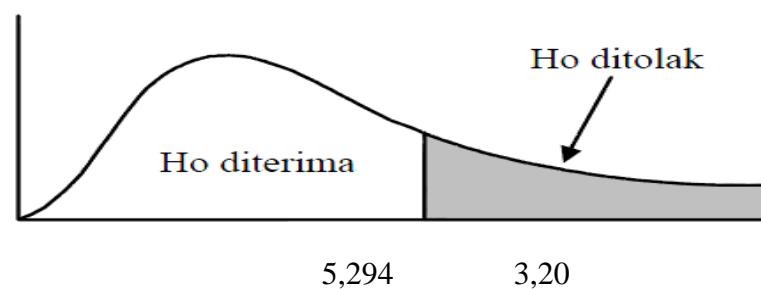
Sumber: Hasil Pengolahan Data 2021

Berdasarkan tabel diatas untuk menguhi hipotesisnya, maka dilakukan uji F pada tingkat  $\alpha = 5\%$  dengan nilai f untuk  $F_{tabel} \ n- k-1= 48-2-1= 45$  adalah 3,20.

kriteria pengambilan keputusan :

$H_0$  di tolak apabila  $F_{hitung} > 3,20$  atau  $-F_{hitung} < -3,20$

$H_a$  di terima apabila  $F_{hitung} < 3,20$  atau  $-F_{hitung} > -3,20$



Sumber: Hasil Pengolahan Data 2021

#### Gambar 4.4 Pengujian Hipotesis Uji F

Berdasarkan hasil pengujian secara simultan pengaruh *Return On Assets*, Kepemilikan Publik terhadap *Earning Per Share* diperoleh  $F_{hitung} 5,294 > F_{tabel} 3,25$  dan mempunyai angka signifikan  $0,09 > 0,05$  berarti  $H_0$  diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa *Return On Assets*, Kepemilikan Publik berpengaruh signifikan terhadap *Earning Per Share* pada perusahaan subsektor logam dan sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

##### 4.1.2.7 Koefisien Determinasi (*R-Square*)

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan bvariasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Untuk menentukan nilai

koefisien determinasi dinyatakan dengan nilai *Adjusted R Square*. Dalam penggunaannya koefisien determinasi ini dinyatakan dalam persentase.

Nilai koefisien determinasi adalah antara nol sampai dengan satu, apabila angka koefisien determinasi semakin kuat, berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Sedangkan nilai koefisien determinasi yang kecil berarti menunjukkan kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Berikut ini hasil pengujian statistiknya:

**Tabel 4.10 Hasil Koefisien Determinan**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.436 <sup>a</sup>	.190	.154	43,36400	1,157

a. Predictors: (Constant), PUBLIC OWNERSHIP, ROA

b. Dependent Variable: EARNING PER SHARE

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2021

Nilai *Adjusted R Square* dalam model regresi perusahaan subsektor logam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada tabel IV.10 adalah sebesar 0,190. Hal ini menunjukkan besarnya pengaruh variabel *Return On Assets*, *Public Ownsersip* adalah sebesar 19%. Sementara sisanya yaitu 81% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## 4.2. Pembahasan

### 4.2.1 Pengaruh *Return On Asset* Terhadap *Earning Per Share*

Hasil penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh *Return On Asset* terhadap *Earning Per Share* pada perusahaan subsektor logam dan sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2015-2019. Menunjukkan pengaruh *Return*



*Return On Assets* terhadap *Earning Per Share* diperoleh thitung 3,159 > ttabel 2,012 dan mempunyai angka signifikan 0,003 < 0,05 berarti  $H_0$  diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa *Return On Assets* berpengaruh signifikan terhadap *Earning Per Share* pada perusahaan subsektor logam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Return On Asset* adalah rasio menilai seberapa kemampuan perusahaan mencari laba dan rasio ini menggambarkan hasil akhir dari kebijaksanaan dalam keputusan. *Return On Asset* menggambarkan seberapa kemampuan perusahaan tersebut untuk mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti halnya kegiatan penjualan, jumlah cabang, modal, kas, modal, dan sebagainya (Radiman & Athifah, 2021).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Sanny, 2021), (Uno et al., 2014) dan (Singalingging et al., 2021) yang membuktikan bahwa *Return On Asset* berpengaruh signifikan terhadap *Earning Per Share*. *Return On Asset* mengukur tingkat pengembalian investasi yang telah dilakukan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimilikinya. Semakin tinggi *Return On Asset* yang dihasilkan perusahaan akan menjadikan investor tertarik akan nilai saham karena semakin tingginya keuntungan yang didistribusikan kepada pemegang saham.

#### **4.2.2 Pengaruh *Public Ownership* Terhadap *Earning Per Share***

Hasil penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh *Public Ownership* terhadap *Earning Per Share* diperoleh thitung 0,772 < ttabel 2,012 dan mempunyai angka signifikan 0,444 > 0,05 berarti  $H_0$  diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa *Public Ownership* berpengaruh tidak signifikan terhadap

*Earning Per Share* pada perusahaan logam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Menurut Ridwan & Berlian, kepemilikan publik adalah saham biasa yang telah dimiliki oleh publik. Kepemilikannya bisa oleh sebuah grup yang besar yang tidak ada hubungannya antara individu dan atau suatu lembaga investasi, dengan adanya publik maka perusahaan mendapat pengawasan yang lebih dari masyarakat, karena masyarakat merasa memiliki hak dalam perusahaan tersebut sehingga setiap kebijakan serta kegiatan perusahaan tersebut menjadi perhatian utama (Arifulsyah, 2016).

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa *publik ownership* tidak berpengaruh signifikan terhadap *earning per share*. Hasil penelitian ini didukung dan sejalan dengan penelitian yang menyimpulkan bahwa *publik ownweship* tidak berpengaruh signifikan terhadap *earning per share* yang dilakukan oleh (Bodroastuti, 2009).

#### **4.2.3 Pengaruh *Return On Asset* dan *Public Ownership* Terhadap *Earning Per Share***

Hasil penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh *return on asset* dan *publik ownership* terhadap *earning per share* pada perusahaan subsektor logam dan sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.

Berdasarkan hasil pengujian secara simultan pengaruh *Return On Assets*, dan *Public Ownership* terhadap *Earning Per Share* diperoleh Fhitung 5,294 > Ftabel 3,25 dan mempunyai angka signifikan 0,09 > 0,05 berarti  $H_0$  diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa *Return On Assets*, Kepemilikan Publik

berpengaruh signifikan terhadap *Earning Per Share* pada perusahaan subsektor logam dan sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Mafiroh & Triyono, 2016) yang menyatakan bahwa *return on asset* dan *public ownership* berpengaruh signifikan terhadap *earning per share*.

## **BAB 5**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh *Return on Asset* dan *Publik Ownership* terhadap *Earning Per Share* pada perusahaan subsektor logam dan sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020, maka penulis dapat menyimpulkan :

1. Secara parsial *Return On Asset* berpengaruh signifikan terhadap *Earning Per Share* pada perusahaan subsektor logam dan sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020.
2. Secara parsial *Publik Ownersip* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Earning Per Share* pada perusahaan subsektor logam dan sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020.
3. Secara simultan *Return On Asset* dan *Public Ownership* berpengaruh signifikan terhadap *Earning Per Share* pada perusahaan subsektor logam dan sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka dalam hal ini penulis dapat menyarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan dapat lebih memperhatikan *return on asset* di perusahaan agar dapat menarik dan meningkatkan kepercayaan investor untuk berinvestasi diperusahaan.
2. Kepemilikan publik dapat dikatakan baik, namun perusahaan harus tetap memperhatikan saham yang dimiliki publik. Sebab saham publik dapat

menjadi modal tambah bagi perusahaan dan juga dapat menjadi penilaian investor.

3. Bagi peneliti selanjutnya, dapat dilakukan penelitian dengan memperluas cakupan objek penelitian dengan meneliti variabel lain yang mempengaruhi *earning per share* dan menambah periode waktu penelitian sehingga dapat memperoleh hasil yang maksimal.

### **5.3 Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini mempunyai keterbatasan-keterbatasan yang dapat dijadikan bahan pertimbangan lagi bagi peneliti selanjutnya agar mendapatkan hasil yang lebih baik:

1. Objek penelitian menggunakan perusahaan manufaktur subsektor logam dengan jumlah perusahaan yang diobservasi hanya 8 sampel.
2. Periode pengamatan dalam penelitian ini hanya menggunakan periode penelitian selama 6 tahun pengamatan.
3. Variabel yang mempengaruhi *earning per share* hanya diwakili oleh dua variabel independen yaitu *return on asset* dan *public ownership*, sedangkan masih banyak variabel-variabel lain yang dapat lebih signifikan pengaruhnya terhadap *earning per share*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arifulsyah, H. (2016). Pengaruh Proporsi Kepemilikan Publik terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan, dengan CSR Disclosure sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 9(1), 58–67.
- Aryaningsih, Y. N., Fathoni, A., & Harini, C. (2018). Pengaruh Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE) dan Earning per Share (EPS) terhadap Return Saham pada Perusahaan Consumer Good (Food and Beverages) yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2013-2016. *Journal of Management*, 4(4), 1-16.
- Bodroastuti, T. (2009). Pengaruh Struktur Corporate Governance Terhadap Financial Distress. *Jurnal Ilmu Ekonomi ASET : Akuntansi Riset*, 11(2), 170–182.
- Chandra, D. S. (2021). Pengaruh Debt To Asset Ratio , Return On Asset Earning Per Share Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Kontemporer (JAKK)*, 4(1), 99–108.
- Damayanti, N. D., & Kusumaningtiyas, R. (2020). Pengaruh Corporate Governance Terhadap Financial Distress Pada Sektor Perusahaan Jasa Infrastruktur, Utilitas Dan Transportasi Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017. *Jurnal Akuntansi Unesa*, 8(3), 1–9.
- Deviacita, A. W. (2015). Analisis Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Kemungkinan Financial Distress. *Diponegoro Journal of Accounting*, 4(3), 453–463.
- Fathonah, A. N. (2017). Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Financial Distress. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 1(2), 133–150.
- Ginantra, G., & Putra, W. A. (2015). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Publik, Dividend Payout Ratio Dan Net Profit Margin Pada Perataan Laba. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 10(2), 602–617.
- Gultom, D. K., Manurung, M., & Sipahutar, R. P. (2020). Pengaruh Current Ratio , Debt To Equity Ratio , Total Asset Turnover terhadap Return on Assets pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Humaniora : Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi Dan Hukum*, 4(1), 1–14.
- Gunawan, A. (2019). Analisis Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Plastik dan Kemasan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 10(2), 109–115.
- Hanifah, O. E., & Purwanto, A. (2013). Pengaruh Struktur Corporate Governance

Dan Financial Indicators Terhadap Kondisi Financial Distress ( Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa. *Diponegoro Journal of Accounting*, 2(2), 1–15.

Helena, S., & Saifi, M. (2017). Pengaruh Corporate Governance Terhadap Financial Distress. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 60(1), 143–152.

Hermawan, D. A. (2012). Pengaruh Debt To Equity Ratio, Earning Per Share Dan Net Profit Margin Terhadap Return Saham. *Management Analysis Journal*, 1(1), 1–7.

Hery, H. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. PT Grasindo.

Iswara, P. W. (2014). Pengaruh Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis*, 2(2), 121–131.

Jufrizen, J., Putri, A. M., Sari, M., Radiman, R., & Muslih, M. (2019). Pengaruh Debt To Equity Ratio, Return on Asset Dan Price Earning Ratio Terhadap Harga Saham Pada Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016. *Jurnal Manajemen Motivasi*, 15(1), 7–18.

Juliandi, A., Irfan, & Manurung, S. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis, Konsep Dan Aplikasi, Sukses Menulis Skripsi & Tesis Mandiri*. UMSU Press.

Kamal, M. B. (2017). Pengaruh Receivable Turn Over Dan Debt To Asset Ratio (DAR ) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Perusahaan Pertanian Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 17(2), 68–81.

Kasmir, K. (2015). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. PT. Raja Grafindo Persada.

Kurniawan, R., & Yuniarto, B. (2016). *Analisis Regresi*. Kencana.

Kusuma, P. A., & Priantinah, D. (2012). Pengaruh Return on Investment (ROI), Earning Per Share (EPS), Dan Dividen Per Share (DPS) Terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2008-2010. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 1(2), 50–64.

Mafiroh, A., & Triyono, T. (2016). Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Mekanisme Corporate Governance Terhadap Financial Distress (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014). *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 1(1), 46–53.

Moho, P. M., & Virby, S. (2021). Pengaruh Return On Asset Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Earning Per Share Pada PT Indosat Tbk Periode 2008-2019. *Jurnal Pemasaran, Keuangan & Sumber Daya Manusia*, 1(1), 8–11.

- Mutiara, E. F., & Ngatno. (2016). Pengaruh Return On Assets (ROA) Terhadap Harga Saham dengan Earning Per Share (EPS) sebagai Intervening (Studi Kasus pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil Dan Garmen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016). *Departemen Administrasi Bisnis*, 1–10.
- Munawir, M. (2010). *Analisis Laporan Keuangan*. Liberty.
- Oktariani, W. (2013). Pengaruh Kepemilikan Publik, Ukuran Dewan Komisaris, Profitabilitas dan Umur Perusahaan Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Wahana Akuntansi*, 8(2), 100–117.
- Putri, L. P. (2015). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Pertambangan Batubara Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 16(2), 49–59.
- Radifan, R., Nur, E., & Yuyetta, A. (2015). Analisis Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Kemungkinan Financial Distress. *Diponegoro Journal of Accounting*, 4(3), 453–463.
- Radiman, R., & Athifah, T. (2021). Pengaruh Debt To Equity Ratio dan Return On Asset Terhadap Price Book Value Dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Moderasi. *MANEGGIO: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 4(1), 23–38.
- Radiman, R., & Wahyuni, S. F. (2019). Pengaruh Good Corporate Governance Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas (Return on Equity) Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017. *Seminar Bisnis Magister Manajemen*, 1(2), 76–84.
- Rahmawati, D., & Khoiruddin, M. (2017). Pengaruh Corporate Governance dan Kinerja Keuangan Dalam Memprediksi Kondisi Financial Distress. *Management Analysis Journal*, 6(1), 1–12.
- Ratna, I., & Marwati, M. (2018). Analisis Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Kondisi Financial Distress Pada Perusahaan Yang Delisting Dari Jakarta Islamic Index Tahun 2012-2016. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 1(1), 51–62.
- Rusman, R. (2015). *Pembelajaran Tematik Terpadu: Teori, Praktik dan Penilaian*. Rajawali Pres.
- Sanjaya, S., & Sipahutar, R. P. (2019). Pengaruh Current Ratio, Debt to Asset Ratio Dan Total Asset Turnover Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Otomotif Dan Komponennya Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 19(2), 136–150.
- Sanny, S. (2021). Analisis Pengaruh Return On Assets, Debt To Equity Ratio Dan Return On Equity Terhadap Earning Per Share (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di BEI Periode



- 2014-2018). *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan*, 5(3), 255–260.
- Sari, M. R., Oemar, A., & Andini, R. (2016). Pengaruh pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan, earning per share, current ratio, return on equity dan debt equity ratio terhadap kebijakan dividen. *Journal Of Accounting*, 2(2).
- Singalingging, Y., Monica, T., Ferico, Novianty, & Simorangkir, E. N. (2021). Pengaruh CR, DER, ROA Dan TATO Terhadap Earning Per Share Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business*, 4(1), 190–199.
- Siregar, Q. R., & Farisi, S. (2018). Pengaruh Return On Assets Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham. *MANEGGIO: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 1(1), 81–89.
- Sugiyono, S. (2017). *Metode Penelitian Kombinasi*. Alfabeta.
- Sujoko, S., & Eferin, E. (2008). *Metode Penelitian Akutansi*. Graha Ilmu.
- Susanti, R. D., Isbanah, Y., & Kusumaningrum, T. M. (2016). Pengaruh Kepemilikan Publik, Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Risk Management Disclosure Pada Bank Konvensional Di Bei Periode 2012-2016. *Seminar Nasional Manajemen Dan Bisnis Ke-3*, 503–514.
- Sutopo, Y., & Slamet, A. (2017). *Statistik Inferensial*. Andi Offset.
- Syuhada, P., Muda, I., & Rujiman, R. (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Property dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 8(2), 319–336.
- Uno, M. B., Tawas, H., & Rate, P. Van. (2014). Analisis Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan, Arus Kas Operasional Pengaruhnya Terhadap Earning Per Share. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 2(3), 745–757.
- Wahyuni, S. F., Farisi, S., & Jufrizen. (2020). Faktor Determinan Financial Distress Pada Perusahaan Sektor Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Determinants Of Financial Distress In Manufacturing Sector Companies Registered On The Indonesia Stock Exchange. *INOVASI*, 16(2), 286–298.
- Yudha, A. (2014). Analisis Pengaruh Penerapan Mekanisme Corporate Governance Terhadap Kemungkinan Perusahaan Mengalami Kondisi Financial Distress (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2012). *Diponegoro Journal of Accounting*, 3(4), 1–12.

- Yunia, D. (2018). Pengaruh Konsentrasi Kepemilikan, Komisaris Independen, Dan Kualitas Audit Terhadap Earning Per Share (Eps). *Jurnal Riset Akuntansi Terpadu*, 11(1), 1–11.
- Yustika, Y., Kirmizi, K., & Silfi, A. (2015). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, Operating Capacity Dan Biaya Agensi Manajerial Terhadap Financial Distress (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2013). *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*, 2(2), 1–15.

# LAMPIRAN

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### 1. Data pribadi

Nama : Dwi Suhartini  
Tempat & Tanggal Lahir : Karang Anyar, 6 Agustus 1999  
Jenis kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Anak Ke : 2 (Dua)  
Alamat : Dusun I Timur No.18, Desa Karang Anyar, Kecamatan Beringin, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara, 20552.  
No Telepon : 082370444678  
Email : [dwisuhartini00@gmail.com](mailto:dwisuhartini00@gmail.com)

### 2. Data Orang Tua

Nama Ayah : Ngatiman  
Nama Ibu : Rusmi  
Pekerjaan Ayah : Petani  
Pekerjaan Ibu : Ibu Rumah Tangga

### 3. Data Pendidikan Formal

Sekolah Dasar : SD Swasta Nasional  
Sekolah Menengah Pertama : SMP Negeri 1 Lubuk Pakam  
Sekolah Menengah Atas : SMA Negeri 1 Lubuk Pakam  
Perguruan Tinggi : UMSU

## TABULASI

### 1. Laba Bersih

KODE PERUSAHAAN	Laba Bersih						Rata-Rata
	2015	2016	2017	2018	2019	2020	
ALKA	1.176.000.000	516.000.000	12.838.000.000	15.496.000.000	73.547.210.000	66.822.140.000	28.007.225.000
ALMI	5.361.400.000	9.993.200.000	8.466.000.000	6.545.000.000	2.988.090.000	1.891.662.600	-870.558.767
BAJA	993.874.000	34.875.890	24.486.490	-95.494.860	111.298.374	551.185.202	-69.415.981
BTON	6.323.000.000	5.571.000.000	11.371.000.000	27.813.000.000	1.367.612.129	4.486.083.939	7.631.616.011
CTBN	8.141.000.000	9.340.000.000	1.211.500.000	5.795.000.000	1.645.000.000	3.057.000.000	1.602.916.667
INAI	28.616.000.000	35.553.000.000	38.652.000.000	40.463.000.000	33.558.115.185	39.915.815.520	36.126.321.784
ISSP	15.899.900.000	10.292.500.000	8.634.000.000	48.741.000.000	18.569.400.000	17.583.500.000	19.953.383.333
PICO	14.975.000.000	13.753.000.000	19.250.000.000	15.730.000.000	7.487.452.045	6.439.877.387	10.792.595.776
Rata-Rata	8.302.953.250	4.405.646.986	12.246.876.689	18.612.188.143	16.662.249.717	14.746.273.084	12.496.031.311

Sumber Data : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

### 2. Jumlah Saham Beredar

KODE PERUSAHAAN	JUMLAH SAHAM BEREDAR						RATA-RATA
	2015	2016	2017	2018	2019	2020	
ALKA	507.665.055	507.665.055	507.665.055	507.665.055	507.665.055	507.665.055	507.665.055
ALMI	616.000.000	616.000.000	616.000.000	616.000.000	616.000.000	616.000.000	616.000.000
BAJA	400.000.000	400.000.000	400.000.000	400.000.000	400.000.000	400.000.000	400.000.000
BTON	180.000.000	720.000.000	720.000.000	720.000.000	720.000.000	720.000.000	630.000.000
CTBN	800.372.000	800.372.000	800.372.000	800.372.000	800.372.000	800.372.000	800.372.000
INAI	316.800.000	316.800.000	633.600.000	633.600.000	633.600.000	633.600.000	528.000.000
ISSP	7.185.992.035	7.185.992.035	7.185.992.035	7.185.992.035	7.185.992.035	7.185.992.035	7.185.992.035
PICO	568.375.000	568.375.000	568.375.000	568.375.000	568.375.000	568.375.000	568.375.000
Rata-Rata	1.321.900.511	1.389.400.511	1.429.000.511	1.429.000.511	1.429.000.511	1.429.000.511	1.404.550.511

### 3. Earning Per Share

KODE PERUSAHAAN	EARNING PER SHARE						RATA-RATA
	2015	2016	2017	2018	2019	2020	
ALKA	-2	1	25	31	145	132	55,33333333
ALMI	-87	-162	14	10,625	-4,85	-3,07	- 38,71583333
BAJA	-2,33	0,08	-0,06	-0,23	0,27	1,37	-0,15
BTON	35,23	-7,73	15,79	38,62	1,89	6,23	15,005
CTBN	10,17	-11,66	-1,51	-7,24	2,07	-3,82	- 1,998333333
INAI	90,32	112,22	61	63,86	52,96	62,99	73,89166667
ISSP	2,21	1,43	1,2	6,78	25,84	24,47	10,32166667
PICO	26,34	24,19	33,86	27,67	13,17	-11,33	18,98333333
Rata-Rata	9,1175	-5,30875	18,66	21,385625	29,54375	26,105	16,58385417

### 4. Total Aktiva

KODE PERUSAHAAN	Total Aktiva						RATA-RATA
	2015	2016	2017	2018	2019	2020	
ALKA	144.628.00 0.000	136.619.00 0.000	305.208.00 0.000	648.968.000. 000	604.824.614. 000	418.630.902 .000	376.479.75 2.667
ALMI	218.903.80 0.000	215.303.01 0.000	237.628.20 0.000	192.090.763. 000	124.138.525. 000	101.149.121 .000	181.535.56 9.833
BAJA	16.162.761 .000	19.650.270 .000	17.201.621 .000	76.521.350.0 00	83.687.077.4 00	76.425.479. 634	48.274.759 .839
BTON	183.116.00 0.000	177.290.00 0.000	183.502.00 0.000	217.363.000. 000	230.561.123. 774	234.905.016 .318	204.456.19 0.015
CTBN	221.701.00 0.000	159.624.00 0.000	149.451.00 0.000	155.653.000. 000	172.322.000. 000	130.445.000 .000	164.866.00 0.000
INAI	1.330.259. 000.000	1.339.032. 000.000	1.213.917. 000.000	1.400.684.00 0.000	1.212.894.40 3.676	1.395.969.6 37.457	1.315.459. 340.189
ISSP	5.447.784. 000.000	6.041.811. 000.000	6.269.465. 000.000	6.494.070.00 0.000	6.494.507.00 0.000	6.076.604.0 00.000	6.137.373. 500.000
PICO	605.788.00 0.000	720.239.00 0.000	638.567.00 0.000	1.127.616.00 0.000	1.128.457.28 6.643	1.092.811.6 41.343	885.579.82 1.331
Rata-Rata	1.021.042. 820.125	1.101.196. 035.000	1.126.867. 477.625	1.289.120.76 4.125	1.256.424.00 3.812	1.190.867.5 99.719	1.164.253. 116.734

## 5. Return On Asset

KODE PERUSAHAAN	Return On Asset %						RATA-RATA
	2015	2016	2017	2018	2019	2020	
ALKA	-0,81	0,38	0,42	0,23	1,22	0,15	0,265
ALMI	-0,24	-4,6	3,5	3,4	-2,4	-1,87	-0,368333333
BAJA	-0,57	1,77	0,14	-0,12	0,13	0,72	0,345
BTON	3,45	-3,14	6,19	12,77	0,59	1,9	3,626666667
CTBN	3,67	-5,85	-0,81	-3,72	0,95	2,34	-0,57
INAI	2,15	2,65	3,18	2,88	2,76	2,85	2,745
ISSP	0,29	0,17	0,13	0,75	2,89	2,89	1,186666667
PICO	2,47	1,9	3,01	1,39	0,66	0,58	1,668333333
Rata-Rata	1,30125	-0,84	1,97	2,1975	0,85	1,195	1,112291667

Sumber Data : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

## 6. Total Lembar Saham Perusahaan

KODE PERUSAHAAN	Total Lembar Saham Perusahaan						RATA-RATA
	2015	2016	2017	2018	2019	2020	
ALKA	507.665.055	507.665.055	507.665.055	507.665.055	507.665.055	507.665.055	507.665.055
ALMI	616.000.000	616.000.000	616.000.000	616.000.000	616.000.000	616.000.000	616.000.000
BAJA	400.000.000	400.000.000	400.000.000	400.000.000	400.000.000	400.000.000	400.000.000
BTON	180.000.000	720.000.000	720.000.000	720.000.000	720.000.000	720.000.000	630.000.000
CTBN	800.372.000	800.372.000	800.372.000	800.372.000	800.372.000	800.372.000	800.372.000
INAI	316.800.000	316.800.000	633.600.000	633.600.000	633.600.000	633.600.000	528.000.000
ISSP	7.185.992.035	7.185.992.035	7.185.992.035	7.185.992.035	7.185.992.035	7.185.992.035	7.185.992.035
PICO	568.375.000	568.375.000	568.375.000	568.375.000	568.375.000	568.375.000	568.375.000
Rata-Rata	1.321.900.511	1.389.400.511	1.429.000.511	1.429.000.511	1.429.000.511	1.429.000.511	1.404.550.511

Sumber Data : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

## 7. Jumlah Kepemilikan Saham

KODE PERUSAHAAN	Jumlah Kepemilikan Lembar Saham Publik						RATA-RATA
	2015	2016	2017	2018	2019	2020	
ALKA	61.919.000	60.992.000	74.011.000	96.257.000	99.669.000	107.250.000	83.349.667
ALMI	14.654.800	17.712.300	38.592.300	83.600.000	83.600.000	83.600.000	53.626.567
BAJA	2.494.000	2.494.000	2.130.000	2.113.000	1.800.000	1.800.000	2.138.500
BTON	1.840.000	1.840.000	1.840.000	1.840.000	1.840.000	1.840.000	1.840.000
CTBN	14.917.000	14.080.000	26.830.000	27.890.000	28.120.000	14.860.000	21.116.167
INAI	22.939.000	14.443.290	19.586.100	9.982.000	12.320.000	12.320.000	15.265.065
ISSP	3.051.660.005	3.051.660.005	3.051.660.005	3.051.660.005	3.051.660.005	3.051.660.005	3.051.660.005
PICO	175.059.500	175.059.500	175.059.500	175.059.500	175.059.500	175.059.500	175.059.500
Rata-Rata	418.185.413	417.285.137	423.713.613	431.050.188	431.758.563	431.048.688	425.506.934

## 8. Public Ownership

KODE PERUSAHAAN	Public Ownership						RATA-RATA
	2015	2016	2017	2018	2019	2020	
ALKA	0,12	0,012	0,14	0,18	0,19	0,21	0,142
ALMI	0,023	0,028	0,062	0,135	0,135	0,135	0,086333333
BAJA	0,006	0,006	0,005	0,005	0,0045	0,045	0,011916667
BTON	0,102	0,102	0,102	0,102	0,102	0,102	0,102
CTBN	0,018	0,017	0,033	0,034	0,035	0,018	0,025833333
INAI	0,072	0,045	0,03	0,015	0,019	0,019	0,033333333
ISSP	0,42	0,42	0,42	0,42	0,42	0,42	0,42
PICO	0,3	0,3	0,3	0,3	0,3	0,3	0,3
Rata-Rata	0,132625	0,11625	0,1365	0,148875	0,1506875	0,156125	0,140177083



## Output Data SPSS V.20

### 1. Uji Asumsi Klasik

#### Hasil Uji Normalitas

##### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		48
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	42,43133396
	Absolute	,176
Most Extreme Differences	Positive	,176
	Negative	-,175
Kolmogorov-Smirnov Z		1,217
Asymp. Sig. (2-tailed)		,103

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

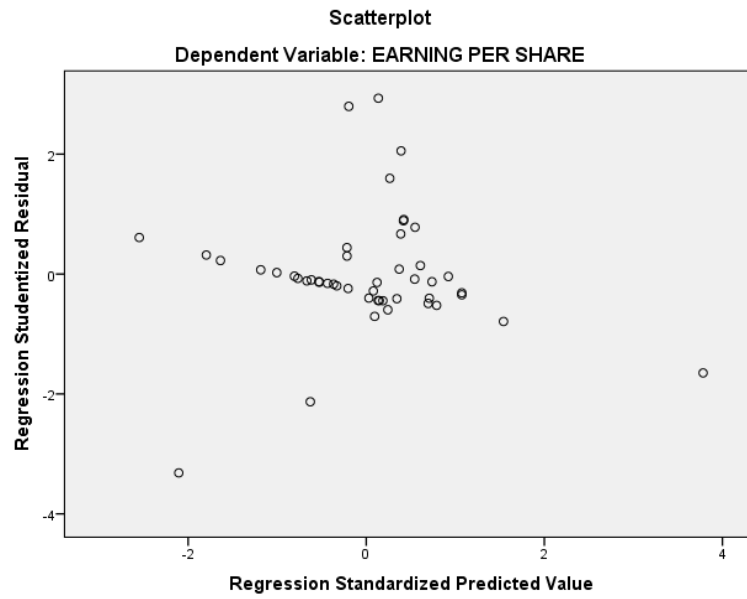
#### Hasil Uji Multikolinearitas

##### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	4,572	8,656		,528	,600		
ROA	7,011	2,219	,424	3,159	,003	1,000	1,000
PUBLIC OWNERSHIP	32,933	42,634	,104	,772	,444	1,000	1,000

a. Dependent Variable: EARNING PER SHARE

## Hasil Uji Heteroskedastisitas



## Hasil Uji Autokorelasi

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.436 <sup>a</sup>	.190	.154	43,36400	1,157

a. Predictors: (Constant), PUBLIC OWNERSHIP, ROA

b. Dependent Variable: EARNING PER SHARE

## 2. Analisis Linear Berganda

### Hasil Metode Regresi Linear Berganda

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Toleranc e	VIF
1	(Constant)	4,572	8,656		,528	,600	
	ROA	7,011	2,219	,424	3,159	,003	1,000
	PUBLIC OWNERSHIP	32,933	42,634	,104	,772	,444	1,000

a. Dependent Variable: EARNING PER SHARE

## 3. Pengujian Hipotesis

### Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Toleranc e	VIF
1	(Constant)	4,572	8,656		,528	,600	
	ROA	7,011	2,219	,424	3,159	,003	1,000
	PUBLIC OWNERSHIP	32,933	42,634	,104	,772	,444	1,000

a. Dependent Variable: EARNING PER SHARE

### Hasil Uji Simultan (Uji f)

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	19910,809	2	9955,404	5,294	,009 <sup>b</sup>
Residual	84619,651	45	1880,437		
Total	104530,460	47			

a. Dependent Variable: EARNING PER SHARE

b. Predictors: (Constant), PUBLIC OWNERSHIP, ROA

### **4. Koefisien Determinasi**

#### Hasil Koefisien Determinan

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,436 <sup>a</sup>	,190	,154	43,36400	1,157

a. Predictors: (Constant), PUBLIC OWNERSHIP, ROA

b. Dependent Variable: EARNING PER SHARE

**Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)**

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

**Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05**

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474  
Website: <http://www.umsu.ac.id> Email : [rector@umsu.ac.id](mailto:rector@umsu.ac.id)

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING  
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

**NOMOR : 877 / TGS / IL.3-AU / UMSU-05 / F / 2021**

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

**Program Studi : Manajemen**  
**Pada Tanggal : 05 April 2021**

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

**Nama : Dwi Suhartini**  
**N P M : 1705160261**  
**Semester : VIII (Delapan)**  
**Program Studi : Manajemen**  
**Judul Proposal / Skripsi : Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Mekanisme Corporate Governance Terhadap Financial Distress (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019)**

**Dosen Pembimbing : Muslih,SE.,M.Si.**

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah dikeluarkannya Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi dinyatakan " BATAL " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : 05 April 2022**
4. Revisi Judul.....

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Ditetapkan di : Medan  
Pada Tanggal : 22 Sya'ban 1442 H  
05 April 2021 M



Dekan

**H. JANURI, SE.,MM.,M.Si.**



Tembusan :  
1. Pertinggal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238


**PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN**

Nomor Agenda: 1384/JDL/SKR/MAN/FEB/UMSU/22/1/2021

Nama Mahasiswa : Dwi Suhartini  
NPM : 1705160261  
Program Studi : Manajemen  
Konsentrasi : Keuangan  
Tanggal Pengajuan Judul : 22/1/2021  
Nama Dosen Pembimbing\*) : Muslih, SE, M.Si

Judul Disetujui\*\*) : PENGARUH RETURN ON ASSET DAN PUBLIC OWNERSHIP  
TERHADAP EARNING PER SHARE PADA PERUSAHAAN  
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK  
INDONESIA.

Disahkan oleh:  
Ketua Program Studi Manajemen

  
(Jasman Sarifuddin Hasibuan, SE., M.Si.)

Medan, .....

Dosen Pembimbing

  
(MUSLIH, SE, M.Si)

Keterangan:

\*) Data oleh Pimpinan Program Studi

\*\*) Data oleh Dosen Pembimbing

Setelah dirahkan oleh Prodi dan Dosen pembimbing, scan foto dan uploadlah lembaran ke-2 ini pada forum online "Upload Pengesahan Judul Skripsi"





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474  
Website: <http://www.umsu.ac.id> Email : [rector@umsu.ac.id](mailto:rector@umsu.ac.id)

Nomor : 877 /II.3-AU/UMSU-05/ F / 2021  
Lampiran :  
Perihal : **IZIN RISET PENDAHULUAN**

Medan, 22 Sya'ban 1442 H  
05 April 2021 M

Kepada Yth.  
**Bapak / Ibu Pimpinan**  
**Bursa Efek Indonesia**  
**Jln.Ir.H.Juanda Baru No.A5 - A6**  
**Di tempat**

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di **Perusahaan / Instansi** yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program **Studi Strata Satu ( S-1 )**

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : **Dwi Suhartini**  
Npm : **1705160261**  
Jurusan : **Manajemen**  
Semester : **VIII (Delapan)**  
Judul : **Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Mekanisme Corporate Governance Terhadap Financial Distress (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019)**

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb

Dekan



**H. JANURI, SE.,MM.,M.Si.**



**Tembusan :**

1. Peringgal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : DWI SUHARTINI  
NPM : 1705160261  
Program Studi : MANAJEMEN  
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN  
Judul Penelitian : PENGARUH KINERJA KEUANGAN DAN MEKANISME CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP FINANCIAL DISTRESS (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2019)

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan	Paraf	Keterangan
17/3-21	- Penulisan judul di perbaiki seperti piramid terbalik		
	- Cara penulisan skripsi		
	- Gambar kerangka konsep diperbaiki		
	- Menggunakan mendeley		
	- Defenisi operasional variabel diperbaiki, tidak menggunakan kerangka		
24/3-21	- Defenisi operasional hanya menjelaskan variabel, tidak menggunakan rumus		
	- Menggunakan sitasi dosen di kerangka konsep		
29/3-21	- Menguraikan identifikasi masalah		
	- Pada tabel populasi yang dibuat hanya perusahaan sesuai sektor yang diambil		
05-04-2021	Acc seminar		

Medan, Maret 2021

Pembimbing

Diketahui / Disetujui  
Ketua Program Studi Manajemen

MUSLIH, SE, M.Si

JASMAN SARIPUDDIN HSB, S.E, M.Si



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Manajemen yang diselenggarakan pada hari *Sabtu, 10 April 2021* menerangkan bahwa:

Nama : Dwi Suhartini  
N.P.M. : 1705160261  
Tempat / Tgl.Lahir : Karang Anyar, 06 Agustus 1999  
Alamat Rumah : Dusun I Timur No 18, Desa Karang Anyar, Kecamatan Beringin, Kab. Deli Serdang  
JudulProposal : *Pengaruh Return On Asset dan Public Ownersip Terhadap Earning Per Share (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)*

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Skripsi dengan pembimbing : *Muslih, SE, M,Si*

Medan, Sabtu, 10 April 2021

TIM SEMINAR

Ketua

Jasman Saripuddin,SE.,M.Si.

Pembimbing

Muslih, SE, M,Si

Sekretaris

Assoc.Prof.Dr.Jufrizen,SE.,M.Si.

Pembanding

Assoc.Prof.H.Muis Rauzi Rambe,SE.,MM.

Diketahui / Disetujui

A.n. Dekan  
Wakil Dekan - I

ADE GUNAWAN, SE., M.Si.





MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
Jl. Kapt. Mochtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL JURUSAN MANAJEMEN

Pada hari ini Sabtu, 10 April 2021 telah diselenggarakan seminar Proposal Program Studi Manajemen menerangkan bahwa :

Nama : Dwi Suhartini  
N.P.M. : 1705160261  
Tempat / Tgl.Lahir : Karang Anyar, 06 Agustus 1999  
Alamat Rumah : Dusun I Timur No 18, Desa Karang Anyar, Kecamatan Beringin, Kab.Deli Serdang  
JudulProposal : Pengaruh Return On Asset dan Public Ownership Terhadap Earning Per Share (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)Disetujui / tidak disetujui \*)

Item	Komentar
Judul	Pengaruh Return on Asset dan Public Ownership Terhadap Earning Per Share (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)
Bab I	Perbaiki Batasan Masalah
Bab II	Mengurutkan sesuai variabel, y terlebih dahulu, kemudian $x_1$ dan $x_2$
Bab III	Menggunakan teknik analisis data dengan regresi linear berganda
Lainnya	
Kesimpulan	<input checked="" type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, Sabtu, 10 April 2021

TIM SEMINAR

Ketua

Jasman Saripuddin, S.E., M.Si.

Pembimbing

Muslih, SE, M,Si

Sebutaris

Assoc.Prof.Dr. Juffrizen, SE., M.Si.

Pembanding

Assoc.Prof.H.Muis Fauzi Rambe, SE., MM.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474

Website: <http://www.umsu.ac.id> Email : [rector@umsu.ac.id](mailto:rector@umsu.ac.id)

Nomor : 1739/II.3-AU/UMSU-05/F/2021  
Lamp. : -  
Hal : **MENYELESAIKAN RISET**

Medan, 26 Dzulhijjah 1442 H  
05 Agustus 2021 M

Kepada Yth.  
**Bapak / Ibu Pimpinan**  
**Bursa Efek Indonesia**  
Di  
**Tempat**

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan Mahasiswa kami akan menyelesaikan Studinya, mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan kesempatan pada Mahasiswa kami melakukan Riset di **Perusahaan/instansi** yang Bapak/Ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV – V*, dan setelah itu Mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan Surat Keterangan Telah Selesai Riset dari Perusahaan yang Bapak/Ibu Pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian **Program Studi Strata Satu ( S1 )** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan :

Adapun Mahasiswa tersebut adalah :

Nama : **Dwi Suhartini**  
N P M : **1705160261**  
Semester : **VIII (Delapan)**  
Jurusan : **Manajemen**  
Judul Skripsi : **Pengaruh Return On Asset dan Public Ownership Terhadap Earning Per Share (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)**  
Email : [dwisuhartini00@gmail.com](mailto:dwisuhartini00@gmail.com)  
Hp/Wa : 0823 7044 4678

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Dekan

**H. JANURI, SE.,MM.,M.Si**

Tembusan :

1. Peringgal.

## FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00469/BEI.PSR/08-2021

Tanggal : 10 Agustus 2021

Kepada Yth. : H. Januri, SE.,MM.,M.Si  
Dekan  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Alamat : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3  
Medan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Dwi Suhartini

NIM : 1705160261

Jurusan : Manajemen

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul “ **Pengaruh Return On Asset Dan Public Ownership Terhadap Earning Per Share ( Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar DI Bursa Efek Indonesia)** ”

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,



**IDX**  
Indonesia Stock Exchange  
Bursa Efek Indonesia

**M. Pintor Nasution**  
Kepala Kantor



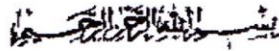
**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
UPT PERPUSTAKAAN**

Alamat : Jalan Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp. 6624567 –Ext. 113 Medan 20238  
Website : <http://perpustakaan.umsu.ac.id> Email : [perpustakaan@umsu.ac.id](mailto:perpustakaan@umsu.ac.id)

*Bila menjawab surat ini, agar disebutkan nomor dan tanggalnya.*

**SURAT KETERANGAN**

Nomor :860/KET/II.3-AU/UMSU-P/M/2021



Berdasarkan hasil pemeriksaan data pada Sistem Perpustakaan, maka Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

**Nama : Dwi Suhartini**  
**NPM : 1705160261**  
**Fakultas : Ekonomi dan Bisnis**  
**Jurusan : Manajemen**

telah menyelesaikan segala urusan yang berhubungan dengan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 27 Zulhijjah 1442 H.  
06 Agustus 2021 M



**Kepala UPT Perpustakaan**

**Muhammad Arifin, S.Pd, M,Pd**